

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*SCRAMBLE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN  
KONSEP MATEMATIS SISWAKELAS  
VII SMP NEGERI 2 PALOPO**

**WAHDINI  
1601402027**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO  
2020**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*SCRAMBLE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN  
KONSEP MATEMATIS SISWAKELAS  
VII SMP NEGERI 2 PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo

**WAHDINI  
1601402027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

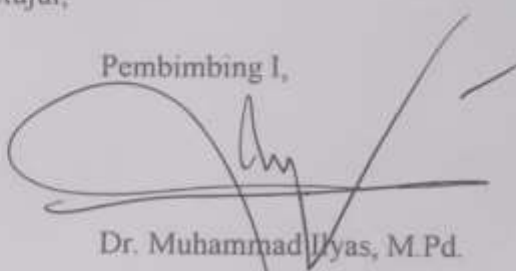
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*  
Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa  
Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo  
Nama : Wahdini  
NIM : 1601402027  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Tanggal Ujian : 28 Agustus 2020

Menyetujui,

Pembimbing II,


  
Nur Wahidin Ashari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing I,

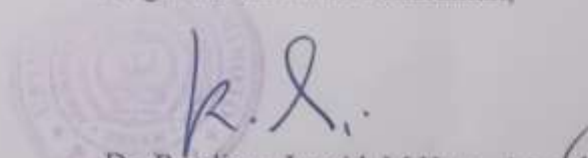
  
Dr. Muhammad Ilyas, M.Pd.

Mengesahkan,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika,

  
Fahrul Basir, S.Pd., M.Pd.  
Tanggal : 16-11-2020

Dekan Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

  
Dr. Rusdiana Junaid, M.Hum., M.A.  
Tanggal : 16-11-2020

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN NASKAH SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahdini  
NIM : 1601402027  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

menyatakan bahwa naskah Skripsi Saya dengan

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Scramble* Terhadap Kemampuan Pemahaman  
Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri  
2 Palopo

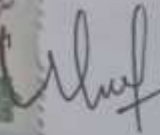
adalah benar merupakan karya asli saya yang dibuat berdasarkan serangkaian gagasan, rumusan, metode, dan penelitian yang telah saya laksanakan sendiri. Sumber informasi dalam karya ini telah dituliskan sesuai dengan kaidah pengutipan yang berlaku dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka dan belum pernah dipublikasikan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari ditemukan keterangan yang tidak benar maka saya bertanggung jawab atas segala akibat yang ditimbulkan.

Palopo, 12 November 2020

Yang Membuat Pernyataan



  
Wahdini  
1601402027



**UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

**KETERANGAN HASIL SIMILARITY CHECK SKRIPSI**  
**NOMOR: 204/LPM-UNCP/VIII/2020**

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*  
Salam Sejahtera untuk kita semua.

Menindaklanjuti surat Lembaga layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX nomor 601/II9/EP/2020 dan edaran Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo Nomor: 202/R/UNCP/IV/2020 tentang similarity check maka Lembaga Penjaminan Mutu Telah melaksanakan proses **SIMILARITY CHECK** dengan menggunakan aplikasi deteksi plagiasi terstandar terhadap tugas akhir mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, melalui surat ini skripsi dengan identitas sebagai berikut:

**JUDUL** : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PALOPO

**NAMA MAHASISWA** : WAHDINI  
**NIM** : 1601402027  
**PROGRAM STUDI** : PENDIDIKAN MATEMATIKA  
**PEMBIMBING 1** : DR. MUHAMMAD ILYAS, M.PD  
**PEMBIMBING 2** : NUR WAHIDIN ASHARI, S.PD., M.PD  
**WAKTU SUBMIT** : 27 Juli 2020  
**WAKTU SELESAI UJI** : 15 Agustus 2020  
**PERSENTASE KEMIRIPAN** : 31%

telah melalui proses similarity check dan dinyatakan

**LAYAK**

untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya. Demikian Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Agustus 2020  
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

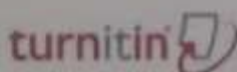


Nur Wahidin Ashari, S.Pd., M.Pd.  
0902068901

\* Keterangan ini diletakkan di halaman depan skripsi setelah Pengesahan Skripsi

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Cokroaminoto Palopo, Gedung A, Kampus 1 Jl. Latamcelling no. 19, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. [www.uncp.ac.id](http://www.uncp.ac.id)

Checked by



Excluded:

1. Bibliography
2. Quoted Material
3. 25 Small Source
4. No Repository Submitted

Barcode of Validation



## ABSTRAK

**Wahdini, 2020.** Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo (dibimbing oleh Muhammad Ilyas dan Nurwahidin Ashari).

Dalam proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran dapat membantu kemampuan pemahaman siswa, terutama dalam memahami konsep sehingga siswa menjadi lebih jelas dalam memahami materi pembelajaran. Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble*, sebagai gagasan atau ide penelitian merupakan salah satu sarana pendukung dalam proses pembelajaran yang diterapkan pada SMP Negeri 2 Palopo, karena Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dapat meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa. Dalam pembelajaran ini semua siswa terlibat dalam kerja sama pembelajaran, kegiatan tersebut dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *One-Group Pretest-Posttest Desaign* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep matematis siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*. Satuan eksperimen pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Palopo yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga terpilihlah satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VII B. Data yang dikumpulkan terdiri atas Kemampuan pemahaman konsep matematis, dan keterlaksanaan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan kriteria keefektifan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan Pemahaman Konsep Matematis siswa setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*, Pemahaman Konsep Matematis.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

*Alhamdulillah Rabbil Alamin*, segala puji hanya milik Allah SWT, penulis panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan serta berkenan memberikan setitik ilmu-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan meski dalam bentuk yang amat sederhana. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai uswah dalam menjalankan aktivitas keseharian di atas permukaan bumi ini, juga kepada keluarga beliau, para sahabatnya, dan orang-orang mukmin yang senantiasa istiqomah meniti jalan hidup ini hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo” ini terwujud berkat uluran tangan dari berbagai pihak yang mendukung baik berupa saran, sarana dan pemikiran serta bimbingan langsung kepada penulis yang tersalur secara penuh dalam proses pembuatan proposal ini. Oleh karena itu, disamping rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis juga menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang teristimewa Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.
2. Bapak Prof. Drs. H. Hanafie Mahtika, M.S., selaku Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo.
3. Ibu Dr. Rusdiana Junaid, M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo.
4. Bapak Fahrul Basri, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Cokroaminoto Palopo.
5. Bapak Dr. Muhammad Ilyas, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselasaikan.

6. Bapak Nur Wahidin Ashari, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak bimbingan serta selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah banyak memberikan saran atau masukan dalam penulisan skripsi ini.

Palopo, Juli 2020

Penulis



## RIWAYAT HIDUP



**Wahdini**, lahir di Desa Dandang, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 31 Juli 1999, anak kelima dari tujuh bersaudara, buah hati dari Jamiasna dan Asdi. Penulis menempuh pendidikan Sekolah dasar di SD Negeri 008 Dandang pada tahun 2004 sampai pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sabbang dan tamat pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Sabbang, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara yang sekarang berubah nama menjadi SMA Negeri 18 Luwu Utara dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas Cokroaminoto Palopo dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis akhirnya selesai empat tahun kemudian yaitu tahun 2020 dengan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI .....	iii
HALAMAN KETERANGAN UJI SIMILARITY.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB IITINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori.....	6
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan .....	16
2.3 Kerangka Pikir .....	17
2.4 Hipotesis .....	18
<b>BAB IIIMETODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.2 Jenis dan Desain Penelitian .....	19
3.3 Satuan Eksperimen dan Perlakuan.....	19
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	20
3.5 Prosedur Penelitian.....	21
3.6 Instrumen Penelitian.....	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	25

3.8 Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	30
4.2 Pembahasan .....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

1. Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Matematis .....	24
2. Kriteria Pengkategorian Pemahaman Konsep Siswa.....	27
3. Klasifikasi Gain Ternormalisasi .....	27
4. Konversi Nilai Tingkat Keterlaksanaan Model Pembelajaran .....	28
5. Statistika Deskriptif Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sebelum dan Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> ..	30
6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sebelum ( <i>Pretest</i> ) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> .....	31
7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Pemahaman Konsep Matematis Siswa Setelah ( <i>Posttest</i> ) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> .....	32
8. Klasifikasi <i>Gain</i> Ternormalisasi .....	33
9. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	34
10. <i>Test of Normality</i> .....	34
11. Uji Hipotesis Data <i>Gain</i> Ternormalisasi .....	35

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir .....	17
-------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir siswa .....	43
2. Daftar nilai siswa .....	45
3. Data hasil analisis SPSS .....	47
4. Kisi-kisi, soal <i>pretest</i> , <i>posttest</i> , dan pedoman penskoran .....	52
5. Lembar kerja siswa, lembar keterlaksanaan pembelajaran, lembar aktivitas siswa dan angket respon siswa .....	67
6. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	82
7. Hasil analisis data .....	104
9. Dokumentasi	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seorang siswa dalam pembelajaran demi mencapai suatu tujuan tertentu. Pendidikan adalah penyebab utama dalam kemajuan tingkat sumber daya manusia dan tingkat kemajuan IPTEK dalam menghadapi era globalisasi saat ini, sebab adanya pendidikan pola pikir dan pengetahuan manusia menjadi berkembang maka IPTEK semakin maju (dalam Santi, 2018). Oleh sebab itu, dibutuhkan individu yang tidak sekedar memiliki pengetahuan dan keterampilan namun harus memiliki potensi berfikir rasional, kritis dan kreatif. Demi mencapai tujuan tersebut, beragam cara yang dilalui, salah satu diantaranya yaitu pembaruan sarana dan prasarana belajar serta cara mengajar khususnya dalam bidang matematika (dalam Santi, 2018).

Tujuan pendidikan tidak sekedar untuk memberikan pengetahuan tetapi juga mengajak siswa meningkatkan kemampuan yang dimiliki, yakni meningkatkan seluruh kemampuan, kecakapan, serta karakter setiap individunya menuju kearah yang positif baik bagi dirinya ataupun orang disekitarnya. Sesuai dalam pelaksanaan kurikulum 2013, sekolah menjalankan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Oleh karena itu, dibentuk suatu pola pembelajaran yang mampu menyematani tercapainya tujuan dari pendidikan.

Pendidikan matematika memiliki peranan yang sangat besar didalam usaha membangun dan membentuk manusia berbobot tinggi (Tralisno, 2014).Melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan berpikir kritis, logis, teliti, terstruktur, efektif dan efisien dalam memecahkan masalah. Hal ini dikarenakan matematika adalah komponen yang sangat penting peranannya dalam peningkatan sumber daya manusia. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan secara nasional, sehingga siswa dituntut untuk menguasai pelajaran matematika secara tuntas disetiap satuan dan jenjang pendidikan. Demi meningkatnya mutu pendidikan matematika disekolah, beragam cara serta upaya yang sudah dijalankan seperti penambahan jumlah buku pelajaran, penyempurnaan kurikulum, pelatihan guru-guru bidang studi

matematika, pelengkap sarana dan prasarana demi aktivitas sekaligus pematapan proses pembelajaran, Ma'rufi (dalam Ilyas,2015).

Anas Sudijono (Pramita, 2010) mengemukakan pemahaman merupakan kemampuan setiap individu untuk memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Kemudian siswadisebut memahami sesuatu jika dia bisa menjelaskan tentang materidengan penjelasan yang lebih rinci dengan memakai gaya bahasanya sendiri sehingga siswa yang lain dapat memahami dengan mudah.

Depdiknas (2007) mengemukakanterdapatsejumlah bagian yang harus dikembngkan saat pembelajaran matematika, yakni pemecahan masalah, pemahaman konsep, juga penalaran dan komunikasi. Pemahaman konsep adalah pondasi dari dua bagian lainnya oleh karena itu perlu diasah kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki siswa karena kebanyakan siswa dapat menjawab soal tetapi tidak mengetahui bagaimana cara mengerjakan soal dan menurut Isrotun (2014).Oleh karena itu pemahaman konsep harus ditanamkan sejak dini yaitu sejak anak tersebut masih duduk dibangku sekolah dasar maupun bagi siswa sekolah tinggi lanjutan pertama.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 2 Palopo terlihatsebagian siswa ketika dalam proses belajar masih kurang aktif, sehingga siwa sulit mengingat konsep matematika sehingga sulit mengerti mengenai materi matematika tersebut. Hal ini terjadi karena minimnya daya serap siswa dan kegiatan siswa yang tidak mencatatat atau sesudah mencatat tidak membuka dan bahkan jarang membaca catatannya kembali serta kebiasaan siswa yang tidak mengkopi catatan kedalam buku mereka. Karena belajar dengan menghafal kalimat lengkap tidak akan efektif, disamping bahasa yang digunakan menggunakan gaya bahasa penulis. Sehingga pada pertemuan berikutnya, disaat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, ada yang terlihat kebingungan, danada juga yang belum mampu menjawab, bahkan ada yang memberi jawaban yang kurang relevan dengan pertanyaan yang diajukan guru.

Hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi suatu keberhasilan pembelajaran matematika. Sehingga untuk mencapai pemahaman konsep matematis siswa dibutuhkan inovasi pada saat prosesbelajar dalam kelas. Dimana guru mwngajak siswa untuk mengaitkan isi materi pelajaran dengan kehidupan



mereka sehingga matematika terasa bermanfaat dan terkait dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika efektif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

Menurut Hesti Damayanti, mengemukakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* merupakan model pembelajaran yang menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok yang memerlukan adanya kerjasama antar anggota kelompok dengan berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.

Berdasarkan uraian masalah diatas, hal yang kemudian mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 2 Palopo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Paloposebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*?
2. Bagaimana pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*?
3. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembeklajaran kooperatif Tipe *Scramble* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo?
4. Apakah terdapat peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo sebelum penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.
3. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Scramble* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo.
4. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Bagi siswa**

Diharapkan bagi siswa yang memperoleh perlakuan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* bisa menjadi model pembelajaran yang menarik dan mereka lebih mampu menguasai materi matematika terutama konsep-konsep dalam matematika dengan lebih baik dan meningkatkan kreatifitas belajar siswa, kerjasama dan tanggung jawab, sehingga prestasi mereka dapat meningkat.

##### **2. Bagi guru**

Penelitian ini membantu dalam usaha mencari bentuk pembelajaran yang efektif dan dapat dijadikan referensi sebagai salah satu model dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

##### **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah.

##### **4. Bagi Peneliti**

Dapat memberikan gambaran kepada peneliti sebagai calon guru mengenai sistem pembelajaran yang baik untuk diterapkan disekolah, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ide-ide dalam perbaikan pembelajaran dan

hasil pengembangan perangkat pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peneliti sebagai calon guru maupun sebagai peneliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Matematika**

Belajar adalah proses penting bagi perubahan tingkah laku manusia dengan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan pemahaman manusia. Belajar juga merupakan salah satumasalah yang selalu dibicarakan para ahli pendidik dan ahli psikologi. Belajar sebagai suatu proses perbuatan manusia yang dilakukan secara terus menerus dalam hidupnya. Dalam setiap perubahan belajar yang dilakukan oleh setiap individu selalu mengharapkan adanya suatu perubahan yang baik dari kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu dengan menguasai prinsip-prinsip dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Menurut Anni (dalam Reyna, 2019), belajar adalah proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ini mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Sedangkan menurut Ali (dalam Reyna, 2019) menyatakan belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungan. Sedangkan Sahabuddin (dalam Reyna, 2019) menyatakan bahwa perubahan baru berarti belajar, kalau sifatnya relatif permanen, bukan perubahan temporer yang sifatnya sementara.

Menurut Elisabet (2018), belajar adalah proses internal yang kompleks. Hal ini karena melibatkan semua aspek mental, yaitu meliputi rana kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari segi guru artinya belajar tersebut dapat diamati secara langsung, artinya proses belajar internal siswa dapat diamati dan dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut terlihat melalui perilaku dan siswa ketika mempelajari bahan ajar. Perilaku tersebut merupakan respon siswa terhadap tindakan belajar mengajar dari guru.

Dari pendapat beberapa para ahli tentang belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang agar dapat

memperoleh pengetahuan yang belum diketahui menjadi pengetahuan baru dan lebih baik. Serta mengubah seseorang dari yang belum tahu menjadi lebih tahu.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan Corey (Mujid, 2014). Sagala (Kusmawati, 2008) mendefinisikan pembelajaran ialah memberikan kegiatan belajar kepada siswa dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama kesuksesan pendidikan. Pembelajaran adalah proses komunikasi yang dilakukan antara guru kesiswanya ataupun sebaliknya, serta antara siswa yang satu dengan yang lain. Dalam metode pembelajaran guru berperan untuk menyampaikan informasi, mengarahkan dan memberi fasilitas dalam belajar. Awal meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, dan lain sebagainya. Pengenalan karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam penyampaian bahan ajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Kata pembelajaran adalah terjemahan dari instruction yang banyak dipakai di dunia pendidikan. Sanjaya (Noor 2013) mengemukakan pembelajaran sebagai proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa. Sedangkan menurut Winkle (Nurrokhma, 2014), pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dalam diri siswa. Dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 mengenai Standar proses, pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses komunikasi atau interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Matematika adalah ilmu yang bertujuan untuk mendidik anak-anak untuk berpikir logis, kritis, sistematis, memiliki sifat obyektif, jujur, disiplin dalam memecahkan masalah sehari-hari baik di bidang matematika dan bidang studi lain, sehingga sangat penting untuk diajarkan. Tetapi kenyataan di lapangan, pembelajaran matematika tidak seperti yang diharapkan. Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai sifat khas jika dibandingkan disiplin ilmu lainnya, karena dalam menerima pengetahuan matematika tidak dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa Nuraini (Kristianto, 2016).

Pembelajaran matematika pada setiap jenjang pendidikan yang diselenggarakan disekolah-sekolah bertujuan untuk memberi bekal kemampuan dasar untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya. Pembelajaran matematika juga melalui kelompok-kelompok yang dibuat dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan cepat karena siswa yang kurang memahami dapat berkonsultasi atau bertanya langsung pada teman yang paham baik pada proses belajar berlangsung ataupun sesudah proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika ialah suatu rencana digunakan untuk menyusun kurikulum, bantuan belajar, serta sebagai pedoman bagi para guru untung merancang pembelajaran agar terencana dan terlaksanakan proses pembelajaran sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien serta tujuan dalam pembelajaran pun dapat tercapai.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan seorang guru atau pendidik didalam kelas pada saat melakukan proses pembelajaran mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup pembelajaran.

Model Pembelajaran kooperatif adalah suatu model ajar dengan membentuk siswa kedalam kelompok kecil dengan mempunyai tingkat pengetahuan yang tidak sama dan setiap siswa dituntut untuk berdiskusi dan membimbing setiap anggota dalam setiap kelompok untuk menyelesaikan persoalan dalam kelompoknya. Pembelajaran kooperatif juga merupakan proses

interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif menurut Agus Suprijono (2009) yaitu:

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran kooperatif

1	Menyampaikan tujuan dalam memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar
2	Menyampaikan Materi	Guru meberikan materi kepada siswa dengan menggunakan alat peraga atupun dalam bentuk teks
3	Membagi siswa kedalam kelompok belajar	Guru mengarahkan siswa kedalam kelompok belajar
4	Kerja sama kelompok dalam bekerja	Guru memberikan bimbingan tiap kelompok pada saat mengerjakan soal
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi materi pelajaran pada saat tiap kelompok menyajikan hasil kerjanya
6	Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan baik kepada kelompok belajar.

Sumber: Agus Suprijono (2009)

Kelebihan model pembelajaran kooperatif ialah :

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Meningkatkan akademis kemampuan akademis siswa.
- c. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
- d. Membimbing siswa saling kerja sama.
- e. Saling bertukar informasi.
- f. Bersikap sopan santun sesama teman.
- g. Saling menghargai sesama teman

Menurut Sanjaya (2006) (dalam Susanto 2016) menyatakan kelemahan dari pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a. Butuh waktu untuk memahami prosedur dari pembelajaran kooperatif.
- b. Diperlukan peer teaching yang efisien sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- c. Penilaian yang diberikan hanya pada hasil kelompok bukan setiap siswa
- d. Dibutuhkan waktu lama untuk membuat siswa belajar kerja sama dan mmbina kepercayaan dirinya.

### 3. Model Kooperatif Tipe *Scramble*

Model Kooperatif Tipe *Scramble* adalah suatu model pembelajaran dengan merujuk setiap siswa untuk menemukan pasangan jawaban pada setiap soal dari konsep dengan cara kreatif yaitu dengan mencocokkan jawaban yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban yang dimaksud, Komalasari (dalam Mardani, 2016).

Menurut Fitriani (dalam Ilyas, 2015) metode *Scramble* tampak seperti model pembelajaran *word square*, bedanya jawaban soal tidak dituliskan didalam kotak-kotak jawaban, tetapi jawaban sudah dituliskan, namun dengan susunan yang acak, jadi siswa bertugas mengoreksi (membolak balik huruf) jawaban tersebut sehingga menjadi yang tepat/benar. *Scramble* merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternative jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian soal yang ada.

Suyatno (2009), Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* yaitu:

1. Membuat Lembar kerja Siswa (LKS)

Guru membuat lembar kerja siswa (LKS) yang berisi soal dan jawaban yang disusun secara acak sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Menyajikan bahan ajar

Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.

3. Pembagian Kelompok

Siswa dibentuk secara berkelompok 5-6 orang.

4. Pembagian LKS pada setiap kelompok

Setiap kelompok dibagikan LKS yang berisi soal beserta jawaban yang sudah diacak.

5. Menyelesaikan soal pada lembar kerja

Tiap kelompok dituntut untuk bekerja sama menyelesaikan soal yang ada pada LKS.

Kelebihan dari model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* yaitu:



1. Mampu membuat siswa lebih aktif dan mempunyai dan mempunyai tanggung jawab yang sama.
2. Mampu membentuk siswa makin kreatif dalam proses belajar dan berpikir, mendalami materi ajar dengan cara lebih rileks dan tanpa desakan, sebab model ini membuat siswa bisa belajar sambil bermain.
3. Mampu menumbuhkan rasa solidaritas diantara anggota kelompoknya.
4. Bahan ajar yang disampaikan guru menjadi mengesankan dan selalu diingat siswa.
5. Mampu mendorong siswa lebih kompetitif dan mempunyai keinginan untuk lebih berkembang.

Kelemahan dari model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* yaitu:

1. Pada proses belajar model ini sulit dalam perencanaannya karena belum terbiasa dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
2. Waktu pembelajaran yang digunakan lebih panjang dalam penerapannya.
3. Pembelajarannya ini sulit diterapkan jika kriteria keberhasilan belajar masih ditentukan oleh kemampuan siswa.
4. Karena menggunakan metode permainan, model pembelajaran ini sering menimbulkan kegaduhan yang bisa mengganggu kelas disebelahnya.

#### **4. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis**

Pemahaman konsep sangatlah penting pada proses pembelajaran matematika. Fungsi dari pemahaman konsep sendiri memainkan peranan penting terutama dalam pembelajaran karena pemahaman merupakan kemampuan kemampuan mendasar yang harus dimiliki siswa dalam belajar konsep-konsep matematika yang lebih lanjut. Menurut Sanjaya yang dikutip Harja (Hadi dkk, 2015) pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mngaplikasikan konsep.

Kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran adalah pemahaman konsep dalam matematika. Kunci lanjutan untuk tiap pokok materi bahasan adalah pemahaman konsep. Apabila seseorang tidak mampu

memahami konsep dasar pada proses pembelajaran matematika, maka untuk materi lanjutan agar terasa lebih sukar. Konsep matematika yang sangat rumit cukup susah dipahami jika pemahaman konsep yang lebih sederhana belum dikuasai. Karena materi pembelajaran matematika saling terkait setiap materi dan berurutan, hal ini berarti konsep yang satu berkaitan dengan konsep yang lain.

Menurut Purwanto (dalam Ilham, 2018) pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Selanjutnya Ernawati (dalam Ilham, 2018) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk lain yang dapat dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya. Menurut virlianty (dalam Ilham, 2018) mengemukakan bahwa pemahaman adalah konsepsi yang bias dicerna atau dipahami oleh peserta didik sehingga mereka mengerti apa yang dimaksudkan, mampu menemukan cara untuk mengungkapkan konsepsi tersebut serta dapat mengeksplorasi kemungkinan yang terkait.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa berupa penguasaan materi serta bagaimana cara pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pelajaran yang mereka pelajari akan mudah dipahami serta bertahan lama serta tujuan dalam pembelajaran pun dapat tercapai.

Hal ini sesuai dengan indicator yang menunjukkan pemahaman konsep Depdiknas (Manda dkk, 2012) antara lain:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep yang dipelajari
- b. Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- c. Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep.
- d. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- e. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

## **5. Materi ajar aritmatika Sosial**

- a. Memahami Keuntungan dan Kerugian

Untung = Harga Penjualan (pendapatan) – Harga Pembelian (modal)

Rugi = Harga pembeliann (modal) – Harga penjualan (pendapatan)

Impas = Pendapatan (0)

Jadi dapat disimpulkan bahwa Untung adalah keadaan dimana pendapatan lebih besar dari pada modal yang dikeluarkan. Rugi adalah keadaan dimana pendapatan yang didapatkan lebih kecil dari pada modal yang dikeluarkan. Impas adalah keadaan dimana pendapatan yang didapatkan sama dengan modal yang dikeluarkan.

Contoh:

Pak Anggun membangun sebuah bisnis barunya yang dinamai warung jawa rasa. Setiap harinya pak anggun berbelanja bahan utama untuk membuat mie ayam dengan menghabiskan Rp 700.000,00. Bahan utama tersebut pak anggun bisa membuat 80 porsi mie ayam dan semua pun laku terjual dengan harga Rp 10,000/porsi. Tentukan apakah pak anggun mengalami keuntungan atau kerugian?

Dik : Modal (HB) = Rp 700.000,00

Harga jual = Rp 10.000/porsi

Dit : Apakah pak anggun mengalami keuntungan atau kerugian?

Penye :  $HJ - HB$

$$= \text{Rp } 10.000/\text{por} \times 80 - \text{Rp } 700.000$$

$$= \text{Rp } 800.000 - \text{Rp } 700.000$$

$$= \text{Rp } 100.000$$

Jadi pak anggun mendapatkan keuntungan sebesar Rp 100.000

b. Persentase keuntungan dan kerugian

$$\text{PU} = \frac{HJ - HB}{HB} \times 100\% \quad \text{PR} = \frac{HB - HJ}{HB} \times 100\%$$

Keterangan:

PR = Persentase Kerugian

PU = Persentase Untung

HJ = Harga Jual (Total Pemasukan)

HB = Harga Beli (Modal)

Contoh :

Rey membeli sebuah notebook dengan harga Rp 3.000.000,00. Dalam waktu sebulan notebook tersebut dijual kembali dengan harga Rp 2.700.000,00. Tentukan persentase kerugian rey.

Penyelesaian :

Dik : HB = Rp 3.000.000,00

HJ = Rp 2.700.000,00

Dit : Persentase kerugian ?

Penye :

$$PR = \frac{HB - HJ}{HB} \times 100\%$$

$$PR = \frac{Rp\ 3.000.000 - Rp\ 2.700.000}{Rp\ 3.000.000} \times 100\%$$

$$PR = \frac{Rp\ 300.000}{Rp\ 3.000.000} \times 100\%$$

$$PR = 10\%$$

Jadi, persentase kerugian yang diperoleh rey adalah 10%.

c. Bunga tunggal

$$B = b \times M \times t$$

(besarnya bunga pertahun)

$$B = \frac{t}{12} \times b \times M$$

(besarnya bunga perbulan)

$$B = \frac{t}{365} \times b \times M$$

(besarnya bunga perhari)

Ket:

B = Bunga

b = Persentase bunga

M = Modal

t = waktu

d. Diskon dan pajak

Diskon adalah potongan atau pengurangan nilai terhadap Harga awal.

(Diskon = Persentase diskon  $\times$  harga awal)

(Harga barang setekah diskon = harga awal-diskon)

Pajak adalah besaran nilai suatu barang atau jasa yang wajib dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah.

(Pajak = persen pajak  $\times$  harga barang)

(Harga yang harus dibayar = harga barang + pajak)

Contoh 1 :

Harga sepasang baju di pasar adalah Rp 90.000,- Berapakah yang harus dibayar pembeli apabila penjual memberikan diskon 5% ?

Penyelesaian:

Dik : Harga sepasang sepatu = Rp 90.000

Diskon = 5%

Dit : Harga yang harus dibayar setelah diskon ?

Penye : Diskon = Persentase diskon  $\times$  harga awal

$$= 5\% \times \text{Rp } 90.000$$

$$= \frac{5}{100} \times \text{Rp } 90.000$$

$$= \text{Rp } 4.500$$

Harga barang setelah diskon = harga awal-diskon

$$= \text{Rp } 90.000 - 4.500$$

$$= 85.500$$

Jadi harga yang harus dibayar setelah diskon adalah Rp 85.500

Contoh 2 :

Pak Asri menjual sebuah barang seharga Rp 200.000,- (tanpa pajak). Barang itu dibeli oleh Pak roni dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 10%. Tentukan uang yang harus dibayar oleh Pak roni tersebut (termasuk pajak)

Penyelesaian :

Dik : Harga barang = Rp 200.000,

% pajak = 10%

Pajak = persen pajak  $\times$  harga barang

$$= 10\% \times \text{Rp } 200.000,$$

$$= \frac{10}{100} \times \text{Rp } 200.000$$

$$= \text{Rp } 20.000,$$

Harga yang harus dibayar = harga barang + pajak

$$= \text{Rp } 200.000 + 20.000$$

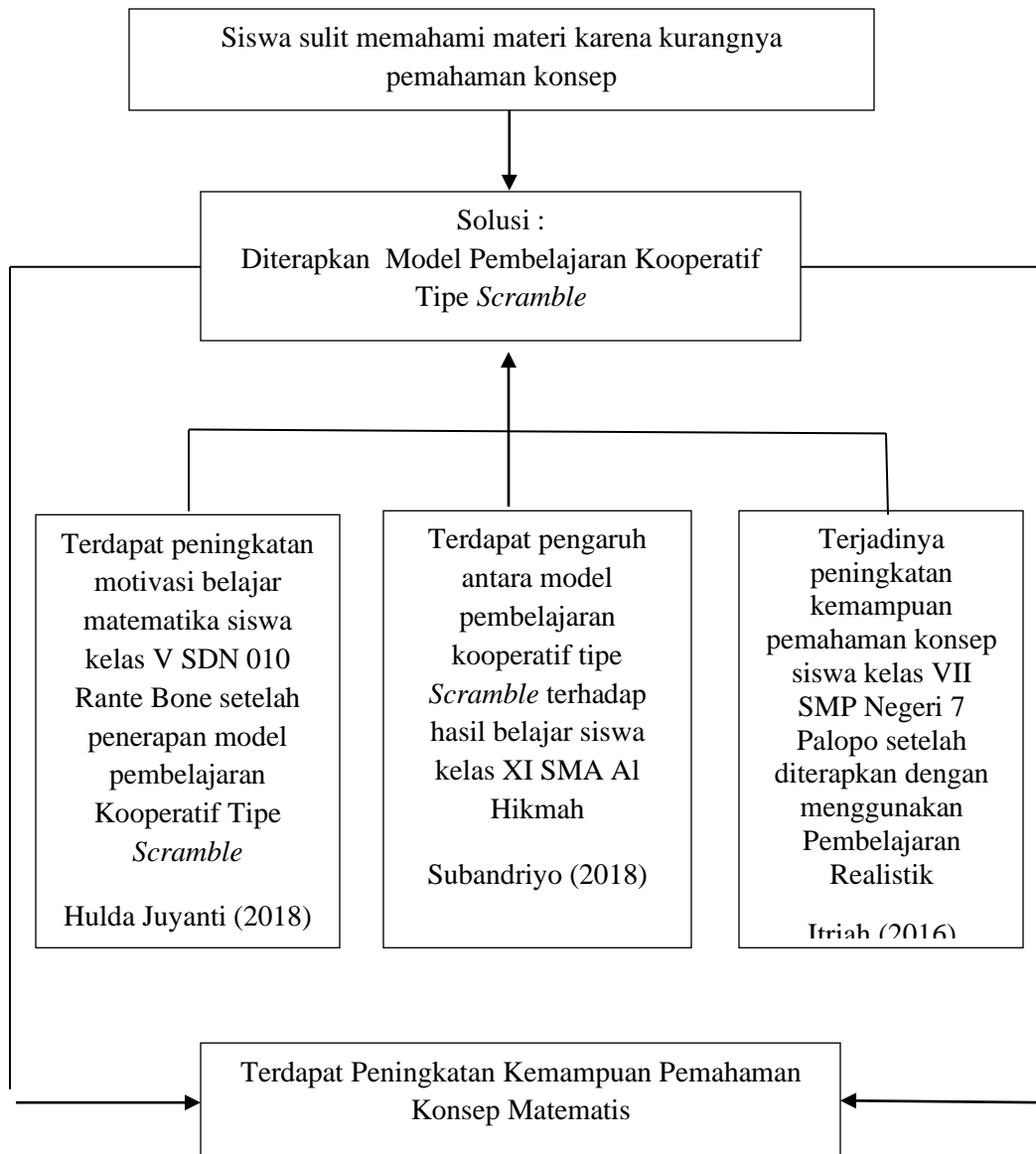
$$= \text{Rp } 220.000,$$

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

1. Juyanti (2018) yang berjudul “Peningkatan motivasi dan minat belajar siswa melalui pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada materi pokok bahasa bilangan bulat siswa kelas V SDN 010 Rante Bone” Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Terdapat peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 010 Rante bone setelah penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada pokok bahasa bilangan bulat.
2. Subandriyo (2018) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al Hikmah” Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah.
3. Itriah (2016) dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Pembelajaran Realistik pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Palopo” menyimpulkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP Negeri 7 Palopo setelah diterapkan dengan menggunakan pembelajaran realistik.
4. Anggreini (2014) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII MTs Darul Huffaz Pesawaran” Hasil penelitian diperoleh kesimpulan Terdapat pengaruh pemahaman konsep matematis siswa Kelas VII MTs Darul Huffaz Pesawaran setelah penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian kajian teori dan hasil penelitian yang relevan, maka kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas adalah melihat kurangnya kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika, maka perlu adanya perhatian lebih terhadap hal tersebut. Salah satu bentuk perhatian yang dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan

bervariasi. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*, dimaksudkan agar selama proses pembelajaran berlangsung, siswa yang kurang memahami konsep matematika dalam menemukan alternatif-alternatif pemecahan yang bervariasi dapat menemukan jawaban yang bervariasi dengan mandiri. Sehingga diharapkan ketika siswa mengalami kesulitan bias meminimalisir bahkan siswa dapat dengan mandiri memecahkan masalah dengan jawaban yang bervariasi dan mampu memahami konsep dalam proses pembelajaran matematika.

Melihat siswa memiliki banyak masalah terhadap pemahaman konsep matematis, maka guru menerapkan model pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat setiap konsep yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* merupakan pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal. Pembelajaran dengan menggunakan Tipe *Scramble* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa sehingga siswa mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis mereka. Hal ini dikarenakan ketika siswa mampu mengembangkan langkah-langkah dalam model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* berarti mereka dapat menemukan hal menyelidiki materi yang dibahas secara kelompok.

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Penelitian ini memiliki hipotesis tunggal yaitu “Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada siswa SMP Negeri 2 Palopo”.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palopoberalamat di Jl. Simpursiang No. 12, Tomarunding Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yaitu pada semester Genap Tahun ajaran 2019/2020.

#### 4.2 Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan melibatkan satu kelompok data yaitu adanya perlakuan yang dilakukan peneliti terhadap subyek penelitian diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Diantara *pretest* dan *posttest* diadakan suatu perlakuan pengajaran untuk mengetahui perbedaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Adapun diagram desainnya terbentuk sebagai berikut.

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posstest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber: Tiro & Ahmar (dalam Reyna, 2019)

Keterangan :

O<sub>1</sub> = *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub> = *Posttest* (Setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan pembelajaran matematika dengan Model Kooperatif Tipe *Scramble*.

#### 4.3 Satuan Eksperimen dan Perlakuan

##### 1. Satuan Eksperimen

satuan eksperimen pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo tahun ajaran 2019/2020 yang kemudian dipilih satu kelas yang diteliti. Teknik pengambilan kelas yang diberikan perlakuan dengan teknik *purposive sampling* atau juga disebut pengambilan sampel dengan pertimbangan. Pemilihan kelas ditentukan secara total sampling dari seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo dipilih satu kelas sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

## 2. Perlakuan

Kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen yaitu diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *scramble*. Kelas eksperimen tersebut diberikan soal *pretest* dan *posttest* guna untuk mengetahui pemahaman konsep matematis siswa pada kelas eksperimen sebelum dan setelah perlakuan.

### 4.4 Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional variabel membuat lebih mudah untuk memberi petunjuk dengan jelas dalam melakukan penelitian. Berikut diuraikan defenisi operasional variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini yakni:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* yaitu model pembelajaran dengan membagi lembar soal beserta jawaban yang sudah diacak, kemudiannya setiap kelompok diharap bisa menyelesaikan persoalan yang ada pada lembar kerja.
2. Kemampuan pemahaman konsep matematis adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa berupa penguasaan materi serta bagaimana cara pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pelajaran yang mereka pelajari akan mudah dipahami serta bertahan lama dan tujuan dalam pembelajaran pun dapat tercapai. Adapun kemampuan yang dimiliki siswa pada indikator yaitu seperti: (1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari; (2) Mengklasifikasi objek sesuai dengan konsepnya; (3) Memberi konsep dengan berbagai macam kondisi yang berbeda; (4) Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu; (5) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah. Alat ukur yang digunakan berupa tes kemampuan pemahaman konsep matematis *pretest* dan *posttest*.

#### 4.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, antara lain:

##### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian sebagaimana yang dimaksudkan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan beberapa persiapan adalah sebagai berikut :

##### a. Mempersiapkan Materi

Materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan materi yang diajarkan disekolah.

##### b. Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran yang dimaksud yaitu terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar kerja siswa. Perangkat pembelajaran disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu pembelajaran *Scramble*.

##### c. Mempersiapkan Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berupa tes kemampuan pemahaman konsep. Instrumen yang digunakan adalah instrument yang sudah divalidasi oleh ahli yakni tes kemampuan penalaran konsep matematis dari materi yang telah dipersiapkan.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah menetapkan kelas eksperimen, uji coba program pembelajaran dan perencanaan eksperimen maka pelaksanaan eksperimen dilaksanakan sebagai berikut:

##### a. *Pretest* (Tes Awal)

Pada kegiatan ini dilakukan *pretest*, dimana *pretest* digunakan untuk mengukur penguasaan awal siswa terhadap materi pelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran.

- 1) Sebelum dilakukan *pretest*, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri.
- 2) Peneliti selanjutnya menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

- 3) Setelah selesai peneliti memberikan tes awal kepada siswa, untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang dilakukan tanpa pengajaran sebelumnya.
- 4) Setelah tes *pretest* (tes awal) selesai dilakukan kemudian hasilnya dikumpulkan kedalam daftar nilai.

b. Pemberian Materi atau Penerapan Model Pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan kegiatan:

- 1) Melakukan kegiatan pengajaran kepada siswa yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran pada sekolah tempat dilakukannya penelitian.
- 2) Peneliti melakukan kegiatan pengajaran dengan model pembelajaran dimana setiap pertemuan dilakukan pengajaran 2 x 40 menit.
- 3) Setelah mengumpulkan semua materi maka langkah berikutnya adalah memberikan tes setelah pengajaran (*posttest*).

c. Pemberian *posttest* (Tes Akhir)

Setelah dilakukan pengajaran, maka tahap selanjutnya dilakukan tes akhir (*posttest*). Tes ini dimaksudkan untuk mengukur ada tidaknya peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah dilakukan pembelajaran. Bentuk soal berupa tes uraian yang sama dengan soal tes awal.

3. Tahap Pengumpulan Data

Data kemampuan pemecahan masalah siswa dikumpulkan dari pelaksanaan pembelajaran yaitu memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

#### 4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dari penelitian ini observasi keterlaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dan tes kemampuan pemahaman konsep.

1. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keterlaksanaan model pada saat pembelajaran berlangsung untuk Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* adalah sebuah lembaran untuk

mengetahui apakah pada saat proses pembelajaran berlangsung berjalan sesuai dengan perencanaan atau yang diharapkan. Lembar observasi ini mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP. Pengamatan dilakukan sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir yang dibantu oleh observer. Pengkategorian skor keterlaksanaan model pembelajaran terdiri dari 4 kategori yakni (1) tidak baik, (2) kurang baik, (3) baik, dan (4) sangat baik.

## 2. Tes kemampuan pemahaman konsep matematis

Tes kemampuan pemahaman konsep adalah tes uraian yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep matematis siswa, tes ini terdiri dari:

- a. *Pretest* adalah untuk mengukur penguasaan awal siswa, terhadap materi pelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran.
- b. *Posttest* adalah untuk mengukur pemahaman konsep matematis siswa setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

Tabel 3. Rubrik Penskoran Tes Pemahaman Konsep Matematis

<b>Indikator</b>	<b>No</b>	<b>Respon siswa terhadap masalah</b>	<b>Skor</b>
<b>Menyatakan ulang sebuah konsep</b>	1	Tidak dapat menyatakan ulang konsep	<b>0</b>
		Dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanya sesuai dengan soal	1
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep namun salah	2
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tapi kurang lengkap	3
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tapi kurang lengkap	4
<b>Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)</b>	2	Tidak dapat mengklasifikasikan objek	0
		Dapat mengklasifikasikan objek namun salah.	1
		Dapat memberikan jawaban namun belum dapat mengklasifikasikan objek.	2
		Dapat mengklasifikasikan objek namun salah.	3
		Dapat mengklasifikasikan objek dengan benar dan lengkap.	4
<b>Memberikan contoh dan non contoh dari konsep</b>	3	Tidak dapat memberikan contoh dari konsep	0
		Dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanya sesuai dengan soal.	1
		Dapat memilih dan menjalankan prosedur atau operasi dengan benar namun masih terdapat sedikit kesalahan.	2
		Dapat memilih dan menjalankan prosedur atau operasi dengan benar namun masih terdapat sedikit kesalahan.	3
		Dapat memilih dan menjalankan prosedur atau operasi dengan benar	4

<b>Mampu menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur (operasi tertentu)</b>	3	dan menemukan hasil yang tepat.	
		Tidak mampu menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur	0
		Dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanya sesuai dengan soal.	1
		Dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur namun salah.	2
		Dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur namun kurang lengkap.	3
		Dapat memilih dan menjalankan prosedur atau operasi dengan benar dan lengkap	4
<b>Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah</b>	5	Tidak dapat mengklasifikasikan konsep	0
		Dapat menulis apa yang diketahui dan ditanya sesuai dengan soal	1
		Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah namun masih salah.	2
		Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah dengan benar namun masih melakukan sedikit kesalahan.	3
		Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah dengan tepat	4

#### 4.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Data Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Untuk memperoleh data dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran siswa dilakukan dengan observasi terhadap kegiatan

pembelajaran yang merujuk pada tahapan model pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP. Dengan pengkategorian keterlaksanaan iya atau tidak.

## 2. Data Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Untuk memperoleh data tentang hasil pemahaman konsep matematis siswa dilakukan dengan memberikan tes pada siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Hasil dari *pretest* maupun *posttest* yang sudah dikerjakan oleh siswa jawabannya diperiksa oleh peneliti. Setelah perhitungan selesai, maka hasil dari perhitungan itu adalah nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa.

### 4.8 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan menggunakan instrumen dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dan statistika inferensial (melihat skor *posttest*) yaitu uji-t. Penelitian ini dianalisis dengan bantuan program siap pakai yakni *statistic product and servise and solution (SPSS)*.

#### 1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk menganalisis data keterlaksanaan pembelajaran dan pemahaman konsep matematis. Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran secara sistematis dan akurat.

##### a. Kemampuan Pemahaman Konsep

Untuk mengetahui pemahaman matematika siswa sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*, digunakan kriteria yang disusun oleh Ningsih (dalam Asmarita 2018) terlihat pada tabel 4:

Tabel 4. Kriteria Pengkategorian pemahaman konsep siswa

Nilai	Kriteria
$0 \leq \bar{x} \leq 55$	Sangat Rendah
$55 \leq \bar{x} < 65$	Rendah
$65 \leq \bar{x} < 80$	Sedang
$80 \leq \bar{x} < 90$	Tinggi
$90 \leq \bar{x} < 100$	Sangat Tinggi

Sumber: Ningsih (dalam Asmarita, 2018)

Kategori peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa dimaksud mencapai kategori tinggi.



Data diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep matematis siswa. Data mengenai tes penguasaan matematika siswa dianalisis dengan klasikal *gain ternormalisasi*.

Skor gain actual yaitu skor gain yang diperoleh siswa sedangkan skor gain maksimal yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa. Untuk analisis data secara kasikal gain dan untuk menghitung besarnya peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dihitung dengan menggunakan rumus gain ternormalisasi sebagai berikut:

$$g = \frac{Sp_{post} - Sp_{pre}}{Sm_{maks} - Sp_{pre}}$$

Keterangan:

$g$  = *gain* ternormalisasi

$Sp_{pre}$  = Skor *pretes*

$Sp_{post}$  = Skor *posttest*

$Sm_{maks}$  = Skor maksimal ideal (100)

Untuk klasifikasi *gain* Ternormalisasi terlihat pada Tabel 5:

Tabel 5. Klasifikasi *gain* Ternormalisasi

Skor <i>gain</i>	Klasifikasi
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g \geq 0,7$	Tinggi

Hake (dalam Triana, 2019)

Setelah diperoleh hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, peneliti menentukan kategori kemampuan pemahaman konsep.S

## b. Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Teknik analisis data terhadap keterlaksanaan pembelajaran digunakan analisis rata-rata berdasarkan hasil penelitian dari observer. Artinya tingkat kemampuan guru dihitung dengan cara menjumlahkan nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Adapun pengkategorian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yakni sebagai berikut.

$$\%Keterlaksanaan = \frac{\text{jumlah aspek pembelajaran yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aspek pembelajaran}} \times 100$$

Tabel 7. Konversi nilai tingkat keterlaksanaan model pembelajaran

No	Skor rata-rata	Kategori
1	$90 \leq \bar{x} < 100$	Terlaksana dengan sangat baik
2	$80 \leq \bar{x} < 90$	Terlaksana dengan baik
3	$70 \leq \bar{x} < 80$	Cukup terlaksana
4	$60 \leq \bar{x} < 70$	Kurang baik
5	$\times < 60$	Sangat Kurang Baik

Sumber: Modifikasi Rosadi (2014)

Keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata keterlaksanaan pembelajaran

Kriteria keterlaksanaan pembelajaran sekurang-kurangnya 80% dari seluruh kegiatan terlaksana dan berada pada kategori cukup terlaksana dengan baik.

## 2. Statistika Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebuah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

- 1) Jika nilai  $P\text{-value} \geq 0,05$  maka data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai  $P\text{-value} < 0,05$  maka data yang diperoleh berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji-t. Uji t yang dimaksud yaitu *one sample t-Test*. Kriteria pengambilan kesimpulannya yaitu dengan pengujian hipotesis secara statistic yang dinyatakan dengan hipotesis sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_g < 0,3 \text{ lawan } H_1 : \mu_g \geq 0,3$$

Keterangan:

$H_0$  = Tidak terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah diajarkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

$H_1$  = Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

$\mu_g$  = Parameter peningkatan pemahaman matematis setelah menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor masing-masing variabel dan sekaligus jawaban atas masalah deskriptif yang dirumuskan dalam penelitian.

##### a. Pemahaman Konsep Matematis

Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan skor variabel hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.

##### 1) Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sebelum dan Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Berikut ini adalah tabel yang berisi tentang gambaran umum skor pemahaman konsep matematis siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.

Tabel 7. Statistika Deskriptif Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sebelum dan Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

Statistik	Nilai statistic	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Ukuran sampel	27	27
Rata-rata	19,44	86,85
Rentang skor	30,00	25,00
Nilai terendah	10,00	70,00
Nilai tengah	15,00	90,00
Nilai tertinggi	40,00	95,00
Skor ideal	100	100

Sumber: Hasil Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 7 data pemahaman konsep matematis siswa pada *pretest* terlihat bahwa nilai rata-rata 19,44, sedangkan pada *posttest* terlihat bahwa nilai rata-rata 86,85. Secara deskriptif dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo mengalami perbedaan skor sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.

a) Hasil Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sebelum (*Pretest*) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Berikut ini adalah tabel yang berisi tentang gambaran umum skor hasil pemahaman konsep matematis siswa sebelum (*pretest*) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scrambel*.

Tabel 8. Statistika Skor Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sebelum (*Pretest*) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Ukuran sampel	27
Rata-rata	19,44
Rentang skor	30,00
Nilai terendah	10,00
Nilai tengah	15,00
Nilai tertinggi	40,00
Skor ideal	100

Sumber: Hasil Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 8, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 40,00, nilai terendah adalah 10,00, dengan rentang skor 30,00. Jika skor pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dikelompokkan dalam lima kategori menurut Lagai (2014), maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase pemahaman konsep matematis siswa seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sebelum (*Pretest*) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
$0 \leq \bar{x} \leq 55$	Sangat rendah	27	100
$55 \leq \bar{x} < 65$	Rendah	0	0
$65 \leq \bar{x} < 80$	Sedang	0	0
$80 \leq \bar{x} < 90$	Tinggi	0	0
$90 \leq \bar{x} < 100$	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		27	27

Sumber: Hasil Analisis Data Primer 2020

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa dari 27 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*, siswa pada kategori sangat rendah terdiri dari 27 siswa (100%), sedangkan siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah tidak ada yang mencapai nilai tersebut.

b) Hasil Pemahaman Konsep Matematis Siswa Setelah (*Posttest*) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Hasil analisis statistika deskriptif berkaitan dengan skor variabel pemahaman konsep matematis siswa setelah (*posttest*) diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* disajikan dalam tabel 10 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 10. Statistika Skor Pemahaman Konsep Matematis Siswa Setelah (*Posttest*) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	27
Rata-rata	86,85
Rentang skor	25,00
Nilai terendah	70,00
Nilai tengah	90,00
Nilai tertinggi	95,00
Skor ideal	100

Sumber: Hasil Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 10, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95,00 dan nilai terendah adalah 70,00 dengan rentang skor 25,00. Jika skor pemahaman konsep matematis siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Palopo setelah (*posttest*) diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dikelompokkan dalam lima kategori menurut Ningsih (dalam Asmarita, 2018), maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase pemahaman konsep matematis siswa seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Pemahaman Konsep Matematis Siswa Setelah (*Posttest*) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq \bar{x} \leq 55$	Sangat rendah	0	0
$55 \leq \bar{x} < 65$	Rendah	0	0
$65 \leq \bar{x} < 80$	Sedang	0	0
$80 \leq \bar{x} < 90$	Tinggi	5	18,51
$90 \leq \bar{x} < 100$	Sangat tinggi	22	81,49
Jumlah		27	100

Sumber: Hasil Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa dari 27 siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Palopo yang menjadi sampel pada materi aritmatika sosial, siswa yang dikategorikan sangat tinggi terdiri dari 22 siswa, dan siswa yang berada pada kategori sedang terdiri dari 5 siswa, sedangkan siswa yang berada pada kategori

rendah dan sangat rendah tidak ada yang mencapai nilai tersebut. Artinya dari 27 siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* mencapai ketuntasan belajar dengan kategori tinggi.

## 2) Gain Ternormalisasi Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Berdasarkan peningkatan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* yang dihitung dengan rumus *gain* ternormalisasi dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Klasifikasi *Gain* Ternormalisasi

Skor gain	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
$g < 0,3$	Rendah	0	0
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang	5	18,51
$g \geq 0,7$	Tinggi	22	81,49
Jumlah		27	100
Rata-rata		0,84	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep matematis siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*, siswa berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 5 orang (25%) dan pada kategori tinggi sebanyak 27 orang (75%). Artinya, rata-rata peningkatan *gain* siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Palopo berada pada kategori tinggi.

### b. Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Kegiatan pembelajaran yang diobservasi adalah aktivitas pembelajaran yang berkaitan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Adapun observasi terhadap aktivitas pembelajaran tersebut mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rekapitulasi skor hasil yang dilakukan oleh para observer dan rata-rata hasil observasi dari observer selama lima kali pertemuan dapat dilihat pada lampiran. Hasil observasi terhadap keterlaksanaan kegiatan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 13 berikut.

Tabel 13. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Rata-rata	Kategori
I	87,05	Terlaksana dengan baik
II	93,75	Terlaksana dengan sangat baik
III	93,75	Terlaksana dengan sangat baik
IV	87,05	Terlaksana dengan baik

Sumber: Hasil Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 13 pada pertemuan pertama berada pada kategori “Terlaksana dengan baik” dan berada pada angka rata-rata (87,05). Pada pertemuan kedua berada pada kategori “Terlaksana dengan sangat baik” dan berada pada angka (93,75). Pada pertemuan ketiga berada pada kategori “Terlaksana dengan sangat baik” dan berada pada angka (93,75). Dan pada pertemuan keempat berada pada kategori “Terlaksana dengan baik” dan berada pada angka (87,05). Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berada dalam kategori “terlaksana dengan sangat baik”.

## 2. Hasil Analisis Statistika Inferensial

Sebagai syarat untuk melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dimaksud untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Adapun keputusan yang diambil dari *output* SPSS yaitu nilai signifikan dari *table test of normality* di kolom Kolmogorov-smirnov dengan pedoman pengambilan keputusan. Hasil uji *gain* normalitas pemahaman konsep matematis siswa disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. *Test of Normality*

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Gain</i>	0,148	27	0,135

Sumber: Hasil Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 14 diperoleh bahwa nilai probabilitas untuk *gain* ternormalisasi pemahaman konsep matematis siswa adalah  $0,148$  ( $p > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data pada *gain* ternormalisasi pemahaman konsep matematis siswa berdistribusi normal. Oleh karena itu hipotesis akan dianalisis



menggunakan analisis *One Sample T-Test* untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Palopo.

b. Pengujian Hipotesis

Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan lampiran pada tabel *One Sample T-Test* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah apakah  $H_0$  diterima atau tidak.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat peningkatan pemahaman konsep matematis siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

$H_1$  = Terdapat peningkatan pemahaman konsep matematis siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan (*2-tailed*):

1) Jika nilai sig (*2-tailed*)  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

2) Jika nilai sig (*2-tailed*)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Data yang digunakan dalam proses pengujian hipotesis yakni *gain* ternormalisasi siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adakah peningkatan pemahaman konsep matematis siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Tampilan *output* uji hipotesis data pemahaman konsep matematis siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Palopo dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Uji Hipotesis Data Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Palopo

<i>One-Sample Test</i>						
<i>Test Value = 0,29</i>						
Gain Ternormalisasi	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
	29,831	26	,000	,54889	,5111	,5867

Sumber: Hasil Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan *output* pada tabel *One Sample T-Test* tersebut diperoleh nilai sig (*2-tailed*) = 0,000. Diselaraskan dengan pengambilan keputusan maka diketahui bahwa nilai sig (*2-tailed*)  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Beranjak dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan

pemahaman konsep matematis siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.

#### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan, maka pada bagian pembahasan hasil penelitian meliputi hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial. Pembahasan aspek tersebut yaitu:

##### 1. Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Pemahaman konsep menurut Sanjaya (dalam Ilham 2018) merupakan kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep matematis siswa diperlukan beberapa indikator yang menjadi dasar untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa terkait dengan kemampuan pemahaman konsepnya. Sehingga dihasilkan pada kelas VII B SMP Negeri 2 Palopo dengan materi aritmatika sosial dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* berada pada kategori sangat tinggi, hal ini dilihat dari rata-rata kemampuan awal (*Pretest*) siswa yang jauh dari nilai KKM. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman konsep matematis siswa dan siswa belum sama sekali mempelajari soal yang diberikan. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* sebagai upaya peningkatan pemahaman konsep matematis siswa.

Pemahaman konsep matematis siswa pada materi Aritmatika sosial setelah diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* menjadi meningkat, dilihat dari rata-rata *posttest* yang telah mencapai KKM. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angggreini (2014) yang mengatakan bahwa Terdapat peningkatan pemahaman konsep matematis siswa setelah penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

Berdasarkan pengujian statistik yang diperoleh dari uji one sample t-test dengan skor sig (2-tailed) nilai p-value  $< \alpha$ , maka  $H_0$  dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep matematis siswa

kelas VII B SMP Negeri 2 Palopo yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*. Sejalan dengan hasil penelitian Subandriyo (2018) bahwa pembelajaran kooperatif tipe *scramble* membawa siswa berperan secara aktif dalam bertukar pikirani, lebih percaya diri mengeluarkan pendapatnya serta memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan persoalan dikelompoknya. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Juyanti (2018) yang menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *scramble*, hubungan antara siswa dengan yang lain mengalami peningkatan karena siswa makin bersemangat dalam menyelesaikan soal.

## 2. Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek keterlaksanaan model pembelajaran yang diterapkan diperoleh bahwa keterlaksanaan model tersebut mengacu pada dua penilaian yaitu terlaksana dan tidak terlaksana. Hal tersebut digunakan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang diterapkan yaitu Model pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble*, diperoleh bahwa pada keterlaksanaan model pembelajaran ini data tersebut menunjukkan bahwa kwtwrlaksanaan model pembelajaran berada pada kategori “terlaksana dengan sangat baik”. Meskipun ada beberapa aspek yang tidak terlaksana.

Hasil penelitian di aspek keterlaksanaan model pembelajaran diperoleh ada 16 aspek keterlaksanaan disetiap pertemuan didalam kelas. Pada pertemuan I Berada pada kategori “terlaksana dengan baik” dimana ada 2 aspek yang tidak terlaksana yaitu “Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari dengan Tanya jawab” dan “Memberikan apresiasi bagi kelompok yang menjawab benar dan memberikan motivasi kepada kelompok yang kurang tepat menjawab”. Kemudian pada pertemuan 2 berada pada kategori “terlaksana dengan sangat baik” dimana terdapat 1 aspek yang tidak terlaksana yaitu “Memberikan point bagi kelompok yang menjawab benar dan memberikan motivasi kepada kelompok yang kurang tepat menjawab”. Pada pertemuan 3 berada pada kategori “terlaksana dengan sangat baik” dimana juga terdapat 1 aspek yang tidak terlaksana yaitu “Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari”. Pada pertemuan 4 berada pada kategori “terlaksana dengan

baik” dimana terdapat 2 aspek yang tidak terlaksana yaitu “Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari” dan ‘Guru memberitahukan kepada siswa kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya”.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar dalam kelas yang telah diterapkan untuk model pembelajaran hampir seluruh aspek terlaksana, namun masih terdapat aspek yang tidak terlaksana.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo dengan:

1. Pemahaman konsep matematis siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Palopo sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berada pada kategori sangat rendah.
2. Pemahaman konsep matematis siswa pada materi aritmatika kelas VII SMP Negeri 2 Palopo setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berada pada kategori tinggi.
3. Gai ternormalisasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo setelah diajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble* berada pada kategori tinggi.
4. Keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dalam pembelajaran matematika pada kategori terlaksana dengan sangat baik.
5. Terdapat peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai dalam penelitian ini maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, sebagai bahan pertimbangan terhadap pihak sekolah agar meningkatkan strategi proses belajar, suasana kelas di tata senyaman mungkin untuk belajar, juga membimbing siswa untuk agar aktif sehingga pemahaman konsep matematis siswa menjadi lebih baik.
2. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif pilihan yang baik dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akan meningkatkan kualitas hasil yang diinginkan.
3. Bagi peneliti lain, untuk mengembangkan hasil penelitian ini pada ruang lingkup yang lebih luas dalam upaya meningkatkan pembelajaran matematika

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, D., 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII MTs Darul Huffaz Pesawaran*. Jurnal pendidikan matematika Unila.
- Asmarita, 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Pemahaman konsep Konaep Matematika Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Walendrang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palopo: FKIP-UNCP.
- Elisabet. 2018. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Langsung Berbasis Portifolio terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sabbang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palopo: FKIP-UNCP.
- Fitriani, H. 2010. *Pengaruh pendekatan pendidikan matematika Realistik teradap kemampuan pemecahan masalah matematika Siswa* (online). <https://nofytaarlianti.wordpress.com/2010/12/17/skripsi-nofyta-arlianti-spd/>.
- Hadi, Sutarto, dan Kasum, Maidatina Umi. 2015. *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Smp Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (Pair Check)*. Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 3 Nomor 1 April 2015 hlm 59-66.
- Hardianti. 2016. *Efektivitas Metode mind Map dengan setting kooperatif pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Masamba*. Palopo. Skripsi tidak diterbitkan. FKIP-UNCP.
- Ilham, M. 2018. *Penerapan Penemuan Terbimbing Berbasis Penyelesaian Soal Secara Sistematis (PS3) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Palopo*. Skripsi tidak diterbitkan. Palopo: FKIP-UNCP.
- Ilyas, M. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. Pustaka Ramadhan. Indonesia.
- Isrotun Umi. 2014. *Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Penerapan Pembelajaran Realistik (PTK Pada Siswa Kelas VIII H Semester Genap MTS Negeri Sukarta II Tahun Ajaran 2013/2014)*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Online) [http://eprints.ums.ac.id/27932/15/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/27932/15/NASKAH_PUBLIKASI.pdf).
- Itriah, 2016. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Pembelajaran Realistik pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Palopo*. Skripsi tidak diterbitkan. Palopo: FKIP-UNCP.
- Juyanti, H. 2018. *Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat*. Skripsi tidak diterbitkan. Palopo: FKIP-UNCP.

- Kristianti, Sofia Nur. 2009. *Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal Olimpiade Matematika Smp Kelas viii Bidang Geometri melalui Pendekatan konstruktivisme*. Universitas Negeri Semarang. (online) <http://lib.unnes.ac.id/134/>.
- Lisa, 2019. *Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble dan Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMKN 4 Palopo*. Skripsi tidak diterbitkan. Palopo: FKIP-UNCP.
- Mulyasa E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. P.T. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mujid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, Ady Ferdian. 2013. *Pengertian, Hakikat dan teori prmbelajaran. Modul belajar dan pembelajaran*. (online). <http://fakultas.um-palangkaraya.ac.id/fkip/?wpdmact=process&did=MjcuaG90BGluaw==>.
- Nurrokhmah, Febriana. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Teorema Pythagoras Kelas VII SMP*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.(online)[http://eprints.uny.ac.id/12704/1/Febriana%Nurrokhmah\\_10313244010\\_Pend.%20Matematika.pdf](http://eprints.uny.ac.id/12704/1/Febriana%Nurrokhmah_10313244010_Pend.%20Matematika.pdf).
- Reyna, 2019. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match terhadap Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Palopo*. Skripsi tidak diterbitkan. Palopo: FKIP-UNCP.
- Risma, 2018. *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo*. Skripsi tidak diterbitkan. Palopo: FKIP-UNCP
- Tralisno, A. 2014. *Analisis Pengetahuan Metakognisi Siswa dengan Gaya Belajar Reflektif pada pemecahan masalah matematika* (online). Tersedia: [http://ecampus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal\\_mhs/artikel/RRAIC\\_209062\\_754.pdf](http://ecampus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/RRAIC_209062_754.pdf).
- Triana, N. 2019. *Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Palopo*. Skripsi tidak diterbitkan. Palopo: FKIP-UNCP.

*L*

*A*

*M*

*P*

*I*

*R*

*A*

*N*



Lampiran 1

# Daftar Hadir Siswa

**DAFTAR HADIR**  
**SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 2 PALOPO**  
**TAHUN AJARAN 2019/2020 SEMESTER GENAP**

No	Nama Siswa	1	2	3	4
1.	Agung Manduli	✓	✓	✓	✓
2.	Andhika Pasha Ramadhan	✓	✓	a	✓
3.	A. Muh. Sultan Amaluddin	✓	✓	✓	✓
4.	A. A Dimas Ananda	✓	✓	✓	✓
5.	Abdul Wahidin Pamain	✓	✓	✓	✓
6.	Adinda Lhoura Toleda	✓	✓	✓	✓
7.	Adithya Asha Fauzan Tria	✓	✓	✓	✓
8.	Afifah delia	✓	✓	✓	✓
9.	Agim Darmawan	✓	✓	✓	✓
10.	Aguera	✓	✓	✓	✓
11.	Aimar Perdiansyah	✓	✓	✓	✓
12.	Airin Halika	✓	s	✓	✓
13.	Alfhian Dwi Adhi Tria	✓	✓	✓	✓
14.	Almi Jalil	✓	✓	✓	✓
15.	Alni Saputri	✓	✓	✓	✓
16.	Amelia Putri	✓	✓	✓	✓
17.	Angelia Datu Bunga	✓	✓	✓	✓
18.	Aura Virginia	✓	✓	✓	✓
19.	Brayen	✓	✓	✓	✓
20.	Chavia Aurelia Al	✓	✓	✓	✓
21.	Chelsea Palute Dase	✓	✓	✓	✓
22.	Claudio Pundissing	✓	✓	✓	✓
23.	Darren Immanuel Putra Palantik	✓	✓	✓	✓
24.	Delvan	✓	✓	✓	✓
25.	Raditya Rusman	✓	✓	✓	✓
26.	Vauzan	✓	✓	✓	✓
27.	Ziw Wega	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : Hadir

s : Sakit

a : Tidak Hadir

Lampiran 2

## **Daftar Nilai Siswa**

**DAFTAR NILAI SISWA****Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Palopo****Mata Pelajaran : Matematika****Kelas : VII B**

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Gain
1	Agung Manduli	15	70	0,65
2	Andhika Pasha Ramadhan	15	95	0,94
3	A. Muh. Sultan Amaluddin	10	80	0,78
4	A. A Dimas Ananda	15	90	0,88
5	Abdul Wahidin Pamain	10	95	0,94
6	Adinda Lhoura Toleda	35	95	0,92
7	Adithya Asha Fauzan Tria	15	95	0,94
8	Afifah delia	25	85	0,80
9	Agim Darmawan	15	70	0,65
10	Aguera	20	90	0,88
11	Aimar Perdiansyah	15	95	0,94
12	Airin Halika	15	85	0,82
13	Alfhian Dwi Adhi Pra	10	70	0,67
14	Almi Jalil	30	90	0,86
15	Alni Saputri	40	85	0,75
16	Amelia Putri	30	95	0,93
17	Angelia Datu Bunga	20	85	0,81
18	Aura Virginia	30	95	0,93
19	Brayen	15	90	0,88
20	Chavia Aurelia Al	20	90	0,88
21	Chelsea Palute Dase	15	85	0,82
22	Claudio Pundissing	20	95	0,94
23	Darren Immanuel Putra Palantik	15	85	0,82
24	Delvan	15	85	0,82
25	Raditya Rusman	10	70	0,67
26	Vauzan	20	95	0,94
27	Ziw Wega	30	85	0,79
	RATA – RATA	19,44444	86,85185	0,84

**Lampiran 3****Data Hasil Analisis SPSS**

# Analisis Statistika Deskriptif

## Pretest

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	19,4444	1,56378	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16,2301	
		Upper Bound	22,6588	
	5% Trimmed Mean	18,8992		
	Median	15,0000		
	Variance	66,026		
	Std. Deviation	8,12562		
	Minimum	10,00		
	Maximum	40,00		
	Range	30,00		
	Interquartile Range	10,00		
	Skewness	1,006	,448	
	Kurtosis	,220	,872	

## Posttest

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttes	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%

## Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Posttes	Mean	86,8519	1,62662	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83,5083	
		Upper Bound	90,1954	
	5% Trimmed Mean		87,3354	
	Median		90,0000	
	Variance		71,439	
	Std. Deviation		8,45214	
	Minimum		70,00	
	Maximum		95,00	
	Range		25,00	
	Interquartile Range		10,00	
	Skewness		-,997	,448
	Kurtosis		,086	,872

\

## Gain Ternormalisasi

### Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gain	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Gain	Mean	,8389	,01840
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	,8011 ,8767
	5% Trimmed Mean	,8438	
	Median	,8600	
	Variance	,009	
	Std. Deviation	,09561	
	Minimum	,65	
	Maximum	,94	
	Range	,29	
	Interquartile Range	,14	
	Skewness	-,747	,448
	Kurtosis	-,436	,872



# Analisis Statistika Inferensial

## Uji Normalitas Gain Ternormalisasi

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Gain Ternormalisasi	,148	27	,135	,875	27	,004
a. Lilliefors Significance Correction						

## One-Sample Test

Test Value = 0.29

	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Gain	29,831	26	,000	,54889	,5111	,5867

Lampiran 4

## **Kisi-kisi, Soal *Pretest*, *Posttest*, dan Pedoman Penskoran**

**KISI-KISI TES INSTRUMEN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIS (*PRETEST* DAN *POSTEST*)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Palopo  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/ Semester : VII/Genap  
Pokok Bahasa : Aritmatika Sosial

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Pemahaman Konsep	No Butir Soal	Tingkat Kesukaran
	3.9 Mengenal dan Menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika social (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, persentase, pajak, potongan, bruto, netto, tara).	3.9.1 Mendefinisikan penjualan dan pembelian serta menentukan keuntungan dan kerugian dari suatu barang	Menyatakan Ulang sebuah Konsep	1	Sedang
			Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	2	Sedang
			Member contoh dan non contoh dari konsepnya	3	Sedang
	4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika social (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, persentase, pajak, potongan, bruto, netto, tara).	4.9.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjualan dan pembelian serta keuntungan dan kerugian dari suatu barang			
	3.9 Mengenal dan Menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika social (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, persentase, pajak, potongan, bruto, netto, tara).	3.9.2 Menentukan bunga tunggal	Mampu menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur (operasi tertentu)	4	Sedang
			Mengaplikasikan konsep atau	5	Sedang
	4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan	4.9.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan			

	aritmatika social (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, persentase, pajak, potongan, bruto, netto, tara).	bunga tunggal	algoritma pemecahan masalah		
--	---	---------------	-----------------------------------	--	--

**TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
(PRETEST)**

**Jenjang** : SMP Negeri 2 Palopo  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Pokok Bahasan** : Aritmetika Sosial  
**Kelas/Semester** : VII/Genap  
**Waktu** : 2 x 40 Menit

**Petunjuk :**

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan
  2. Tulislah nama, nim dan kelas anda pada lembar jawaban
  3. Selesaikan semua soal sesuai dengan perintah, dan jawablah soal pada lembar jawaban.
  4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.
  5. Periksa kembali hasil kerja anda sebelum dikumpulkan
- 

**Soal :**

1. Berikut ini beberapa contoh kasus. Tentukanlah apakah kasus tersebut termasuk kedalam untung, rugi atau impas.
  - a. Seorang pedagang buah-buahan membeli 10 kg jeruk dengan harga Rp. 220.000,00. Jika pedagang akan menjualnya dengan harga Rp. 12.000,00 per kg. Dalam kondisi ini seorang pedagang tersebut memperoleh.....
  - b. Andi mengeluarkan modal sebesar Rp. 500.000,00. Sedangkan pemasukan yang didapatkan dari hasil berjualan adalah Rp. 500.000,00. Dalam kondisi tersebut menunjukkan.....
  - c. Budi membeli sebuah sepeda dengan harga Rp. 6.000.000,00. Kemudian sepeda tersebut ia jual kembali dengan harga Rp. 5.500.000,00. Apakah kondisi tersebut menunjukkan untung, rugi atau impas?
  - d. Seorang pedagang membeli 10 ekor ayam dengan harga seluruhnya Rp. 750.000,00. Ternyata ayam tersebut hanya dapat dijual dengan harga Rp. 70.000,00 per ekor. Dengan kata lain pedagang tersebut memperoleh.....
2. Seorang pedagang membeli barang seharga Rp. 240.000,00. Jika pedagang tersebut mendapatkan keuntungan sebesar 25%. Berapakah harga penjualan barang tersebut?

3. Roni menabung sebesar Rp. 2.000.000,00. Jika Bank memberikan bunga 12% per tahun, saat pengembalian Roni berjumlah Rp. 2.120.000,00. Berapa lama Roni menyimpan uang di bank?
4. Pak Amir meminjam uang di Bank sebesar Rp. 30.000.000,00 dengan bunga 24% per tahun. Jika pak Amir akan meminjam selama 8 bulan. Berapakah nominal total uang yang harus pak Amir kembalikan?
5. Dila membeli sepasang sepatu di Toko Makmur Jaya seharga Rp. 235.000,00. Berapakah yang harus dibayar Dila jika Toko tersebut memberikan diskon sebesar 25%?

SELAMAT BEKERJA

**PEDOMAN PENSKORAN (PRETEST)  
TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA**

No	Soal	Alternatif Jawaban	Skor Maksimal
1	<p>Berikut ini beberapa contoh kasus. Tentukanlah apakah kasus tersebut termasuk kedalam untung, rugi atau impas.</p> <p>a. Seorang pedagang buah-buahan membeli 10 kg jeruk dengan harga Rp. 220.000,-. Jika pedagang akan menjualnya dengan harga Rp. 12.000,- per kg. Dalam kondisi ini seorang pedagang tersebut memperoleh</p> <p>b. Andi mengeluarkan modal sebesar Rp. 500.000,-. Sedangkan pemasukan yang didapatkan dari hasil berjualan adalah Rp. 500.000,-. Dalam kondisi tersebut menunjukkan.....</p> <p>c. Budi membeli sebuah sepeda dengan harga Rp. 6.000.000,-. Kemudian sepeda tersebut ia jual kembali dengan harga Rp. 5.500.000,-. Apakah kondisi tersebut menunjukkan untung, rugi atau impas?</p> <p>d. Seorang pedagang membeli 10 ekor ayam dengan harga seluruhnya Rp 750.000,-. Ternyata ayam tersebut hanya dapat dijual dengan harga Rp 70.000 per ekor. Dengan kata lain</p>	<p>a. Untung b. Impas c. Rugi d. Rugi</p>	4

	pedagang tersebut memperoleh.....		
2	Seorang pedagang membeli barang seharga Rp. 240.000,-. Jika pedagang tersebut mendapatkan keuntungan sebesar 25%. Berapakah harga penjualan barang tersebut?	<p>Dik : Harga beli = Rp 240.000          Untung = 25%          Dit : Harga barang penjualan?          Penyelesaian  <math>= 25\% \times 240.000</math>  <math>= \frac{25}{100} \times 240.000</math>  <math>= 60.000</math>          Harga jual = HB + U  <math>= 240.000 + 60.000</math>  <math>= 300.000</math></p>	4
3	Roni menabung sebesar Rp. 2.000.000,-. Jika Bank memberikan bunga 12% per tahun, saat pengembalian Roni berjumlah Rp. 2.120.000,- Berapa lama Roni menyimpan uang di bank?	<p>Dik:          Besar Tabungan Awal (M) = Rp. 2.000.000          Persentasi Bunga (b) = 12% / tahun          Besar Tabungan Akhir = Rp. 2.120.000          Dit:          Lama (n) Roni menyimpan uang di Bank tersebut ?          Penyelesaian:          Besar bunga = Rp. 2.120.000 – Rp. 2.000.000  <math>= \text{Rp. } 120.000</math>  <math>\text{Besar Bunga} = \frac{n}{12} \times b \times m \text{ Rp.}</math>  <math>120.000 = \frac{n}{12} \times 12\% \times 2.000.000</math>  <math>\text{Rp } 120.000 = \frac{n}{12} \times \frac{12}{100} \times 2.000.000</math>  <math>n = \frac{120.000}{20.000}</math>  <math>n = 6</math></p>	4
4	Pak Amir meminjam uang di Bank sebesar Rp. 30.000.000,00 dengan bunga 24% per tahun. Jika pak Amir akan meminjam selama 8 bulan. Berapakah nominal total uang yang harus pak Amir kembalikan?	<p>Dik.          Besar Pinjaman (M) = Rp. 30.000.000          Persentase Bunga (b) = 12% per tahun          Lama Pinjaman = 8 bulan          Dit:          Total uang yang harus dikembalikan Pak Amir          Penyelesaian:  <math>\text{Besar bunga} = \frac{n}{12} \times b \times m</math>  <math>\text{Besar Bunga} = \frac{8}{12} \times 24\%</math>  <math>\times 30.000.000</math></p>	4



		<p>Besar Bunga = <math>\frac{8}{12} \times \frac{24}{100} \times 30.000.000</math>          Besar Bunga = 4.800.000          Maka          Total Pengembalian = Rp.          30.000.000 + Rp. 4.800.000          Jadi, total uang yang harus          dikembalikan pak Amir adalah          Rp.34.800.000</p>	
5	<p>Dila membeli sepasang sepatu di Toko Makmur Jaya seharga Rp. 235.000,-. Berapakah yang harus dibayar Dila jika Toko tersebut memberikan diskon sebesar 25%?</p>	<p>Dik.          Harga sepatu = Rp. 235.000,-          Diskon = Rp.25%          Dit: berapa yang harus dibayar Dila.?          Penye:          Diskon = %Diskon <math>\times</math> Harga awal          = 25% <math>\times</math> Rp. 235.000,-          = Rp.58.750,-          Harga akhir = Harga awal – diskon          = Rp. 235,000,-          – 58.750,-          = Rp. 176.250,-          Jadi, yang harus dibayar dila adalah          Rp. 176.250,-</p>	4
Skor Maksimum			20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

**TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
(PRETEST)**

**Jenjang** : SMP Negeri 2 Palopo  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Pokok Bahasan** : Aritmetika Sosial  
**Kelas/Semester** : VII/Genap  
**Waktu** : 2 x 40 Menit

**Petunjuk :**

1. Berdoaterlebihdahulusebelummengerjakan
  2. Tulislahnama, nim dankelasandapadalembarjawaban
  3. Selesaikansemuaasoesuaidenganperintah,  
danjawablahsoalpadalembarjawaban.
  4. Kerjakanterlebihdahulusoal yang dianggapmudah.
  5. Periksakembalihasilkerjaanandasebelumdikumpulkan
- 

**Soal :**

1. Berikut ini beberapa contoh kasus. Tentukanlah apakah kasus tersebut termasuk kedalam untung, rugi atau impas.
  - a. Seorang pedagang buah-buahan membeli 20 kg jeruk dengan harga Rp.200.000,00. Jika pedagang akan menjualnya dengan harga Rp. 12.000,00 per kg. Dalam kondisi ini seorang pedagang tersebut memperoleh.....
  - b. Andi mengeluarkan modal sebesar Rp.1.000.000,00. Sedangkan pemasukan yang didapatkan dari hasil berjualan adalah Rp.1.000.000,00. Dalam kondisi tersebut menunjukkan.....
  - c. Budi membeli sebuah sepeda dengan harga Rp. 6.500.000,00. Kemudian sepeda tersebut ia jual kembali dengan harga Rp. 6.000.000,00. Apakah kondisi tersebut menunjukkan untung, rugi atau impas?
  - d. Seorang pedagang membeli 10 ekor ayam dengan harga seluruhnya Rp. 750.000,00. Ternyata ayam tersebut hanya dapat dijual dengan harga Rp. 70.000,00 per ekor. Dengan kata lain pedagang tersebut memperoleh.....
2. Seorang pedagang membeli barang seharga Rp. 480.000,00. Jika pedagang tersebut mendapatkan keuntungan sebesar 25%. Berapakah harga penjualan barang tersebut?

3. Roni menabung sebesar Rp. 4.000.000,00. Jika Bank memberikan bunga 12% pertahun, saat pengembalian Roni berjumlah Rp. 4.240.000,00. Berapa lama Roni menyimpan uang di bank?
4. Pak Amir meminjam uang di Bank sebesar Rp. 20.000.000,00 dengan bunga 12% per tahun. Jika Pak Amir akan meminjam selama 6 bulan. Berapakah nominal total uang yang harus Pak Amir kembalikan?
5. Dila membeli tasransel di Toko Makmur Jaya seharga Rp. 250.000,00. Berapakah yang harus dibayar Dila jika Toko tersebut memberikan diskon sebesar 20%?

SELAMAT BEKERJA



**PEDOMAN PENSKORAN (POSTTEST)**  
**TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA**

No	Soal	Alternatif Jawaban	Skor Maksimal
1	<p>Berikut ini beberapa contoh kasus. Tentukanlah apakah kasus tersebut termasuk kedalam untung, rugi atau impas.</p> <p>a. Seorang pedagang buah-buahan membeli 20 kg jeruk dengan harga Rp. 200.000,-. Jika pedagang akan menjualnya dengan harga Rp. 12.000,- per kg. Dalam kondisi ini seorang pedagang tersebut memperoleh</p> <p>b. Andi mengeluarkan modal sebesar Rp. 1.000.000,-. Sedangkan pemasukan yang didapatkan dari hasil penjualan adalah Rp. 1.000.000,-. Dalam kondisi tersebut menunjukkan.....</p> <p>c. Budi membeli sebuah sepeda dengan harga Rp. 6.500.000,-. Kemudian sepeda tersebut ia jual kembali dengan harga Rp. 6.000.000,-. Apakah kondisi tersebut menunjukkan untung, rugi atau impas?</p> <p>d. Seorang pedagang membeli 20 ekor ayam dengan harga seluruhnya Rp 1.500.000,-. Ternyata ayam tersebut hanya dapat dijual dengan harga Rp 70.000 per</p>	<p>a. Untung</p> <p>b. Impas</p> <p>c. Rugi</p> <p>d. Rugi</p>	4

	ekor. Dengan kata lain pedagang tersebut memperoleh.....		
2	Seorang pedagang membeli barang seharga Rp. 480.000,-. Jika pedagang tersebut mendapatkan keuntungan sebesar 25%. Berapakah harga penjualan barang tersebut?	<p>Dik : Harga beli = Rp 480.000</p> <p>Untung = 25%</p> <p>Dit : Harga barang penjualan?</p> <p>Penyelesaian</p> $= \% \text{ PU} \times \text{Harga beli}$ $= 25\% \times 480.000$ $= \frac{25}{100} \times 480.000$ $= 120.000$ <p>Harga jual = HB + U</p> $= 480.000 + 120.000$ $= 600.000$ <p>Jadi harga penjualannya adalah Rp. 600.000</p>	4
3	Roni menabung sebesar Rp. 4.000.000,-. Jika Bank memberikan bunga 12% per tahun, saat pengembalian Roni berjumlah Rp. 4.240.000,- Berapa lama Roni menyimpan uang di bank?	<p>Dik:</p> <p>Besar Tabungan Awal (M) = Rp. 4.000.000</p> <p>Persentase Bunga (b) = 12% / tahun</p> <p>Besar Tabungan Akhir = Rp. 4.240.000</p> <p>Dit:</p> <p>Lama (n) Roni menyimpan uang di Bank tersebut ?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Besar bunga = Rp. 4.240.000 – Rp 4.000.000 = Rp. 240.000</p>	4

		<p>Besar Bunga = <math>\frac{n}{12} \times b \times M</math> Rp.</p> $120.000 = \frac{n}{12} \times 12\% \times 4.000.000$ $\text{Rp } 120.000 = \frac{n}{12} \times \frac{12}{100} \times 4.000.000$ $n = \frac{240.000}{40.000}$ $n = 6$	
4	<p>Pak Amir meminjam uang di Bank sebesar Rp. 20.000.000,00 dengan bunga 12% per tahun. Jika pak Amir akan meminjam selama 6 bulan. Berapakah nominal total uang yang harus pak Amir kembalikan?</p>	<p>Dik.</p> <p>Besar Pinjaman (M) = Rp 20.000.000</p> <p>Persentase Bunga (b) = 12% pertahun</p> <p>Lama Pinjaman = 6 bulan</p> <p>Dit:</p> <p>Total uang yang harus dikembalikan Pak Amir</p> <p>Penyelesaian:</p> $\text{Besar bunga} = \frac{n}{12} \times b \times M$ $\text{Besar Bunga} = \frac{6}{12} \times 12\% \times 20.000.000$ $\text{Besar Bunga} = \frac{6}{12} \times \frac{12}{100} \times 20.000.000$ $\text{Besar Bunga} = 1.200.000$ <p>Maka</p> <p>Total Pengembalian = Rp. 20.000.000 + Rp. 1.200.000</p> $= \text{Rp. } 21.200.000$ <p>Jadi, total uang yang harus dikembalikan pak Amir adalah</p>	4

		Rp.21.200.000	
5	Dila membeli tas ransel di toko Makmur Jaya seharga Rp. 250.000,-. Berapakah yang harus dibayar Dila jika Toko tersebut memberikan diskon sebesar 20%?	<p>Dik.</p> <p>Harga sepatu = Rp. 250.000,-</p> <p>Diskon = 20%</p> <p>Dit: berapa yang harus dibayar Dila.?</p> <p>Penye:</p> <p>Diskon = %Diskon × Harga awal</p> <p style="padding-left: 40px;">= 20% × Rp. 250.000,-</p> <p style="padding-left: 40px;">= Rp.50.000,-</p> <p>Harga akhir = Harga awal – diskon</p> <p style="padding-left: 40px;">= Rp.</p> <p style="padding-left: 40px;">250.000 – 50.000,-</p> <p style="padding-left: 40px;">= Rp. 200.000,-</p> <p>Jadi, yang harus dibayar dila adalah Rp. 200.000,-</p>	4
Skor Maksimum			20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

## Lampiran 5



# **Lembar Kerja Siswa, Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran**

Lembar Kerja Siswa  
Pertemuan 1

## Keuntungan dan Kerugian

### PETUNJUK:

1. Bacalah LKS berikut dengan cermat.
2. Jangan berdiskusi dengan kelompok lain.
3. Kerjakan dan cocokkan soal dengan jawaban yang sudah di acak.
4. Periksa kembali hasil kerjaan anda sebelum dikumpulkan.

**KELOMPOK** : .....

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK** :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

*Untung =*

*Harga penjualan (pendapatan) – Harga  
Pembelian (modal)*

*Rugi =*

*Harga pembelian (modal) – Harga penjualan  
(pendapatan)*



## SOAL

1. Seorang pengusaha mengeluarkan Rp. 1.000.000,- untuk menjalankan usahanya. Jika pada hari itu dia menanggung kerugian sebesar Rp. 250.000,-, maka besarnya pendapatan yang didapatkan pada hari itu adalah.....
2. Seorang penjual roti mengeluarkan modal sebesar Rp. 1.000.000,- untuk menjalankan usahanya. Dia mematok harga rotinya adalah Rp. 6000,- per bungkus. Jika ia merencanakan ingin mendapatkan keuntungan Rp. 200.000,- dari usahanya, maka berapa kemasan roti minimal yang harusnya dibuat?
3. Seorang pedagang sayuran mengeluarkan Rp. 1.500.000,- untuk menjalankan usahanya. Jika pada hari itu dia mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 200.000,-, maka besarnya pendapatan yang didapatkan pada hari itu adalah.....

## JAWABAN

1. Dik: Modal = Rp. 1.000.000,-  
 Harga roti = Rp.....  
 Untung = Rp.....  
 Dit: Berapa kemasan roti minimal yang harus dibuat?  
 Penyelesaian:  

$$\text{Untung} = \text{Pendapatan} - \text{Modal}$$

$$\text{Rp.200.000,-} = \text{Pendapatan} - \text{Rp.....}$$

$$\text{Pendapatan} = \text{Rp.1.000.000} + \text{Rp.200.000,-}$$

$$\text{Pendapatan} = \text{Rp.....}$$

$$\text{Kemasan minimal} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{harga roti}}$$

$$\text{Kemasan minimal} = \frac{\text{Rp.....}}{\text{Rp.6000,-}}$$

$$\text{Kemasan minimal} = \dots\dots \text{kemasan}$$
2. Dik : Modal = Rp.....  
 Harganasi kuning= Rp.....  

$$\text{Rugi} = \text{Rp.....}$$
 Dit: Berapa porsi nasi kuning yang berhasil terjual?  
 Penyelesaian:  

$$\text{Rugi} = \text{Harga pembelian (modal)} - \text{Harga penjualan}$$

$$\text{Rp. 160.000,-} = \text{Rp.....} - \text{harga penjualan}$$

$$\frac{\text{Rp.640.000,-}}{\text{Rp.8000,-}} = \text{Rp.....}$$
 Jadi jumlah porsi nasi kuning yang berhasil terjual adalah.....

4. Seorang penjual Nasi kuning mengeluarkan modal sebesar Rp.800.000 untuk menjalankan usahanya. Dia mematok harga nasi kuning adalah Rp. 8000,- per porsi. Jika pada hari itu dia menanggung kerugian sebesar Rp. 160.000,- maka berapa porsi nasi kuning yang berhasil terjual?

Harga penjualan = Rp..... –  
Rp.....

Harga penjualan = Rp. 640.000,-

Jadi harga jualnya adalah Rp.....

4. Dik: Modal = Rp. 1.500.000,-

Untung = Rp.....

Dit: pendapatan??

Penyelesaian:

Untung = HargaPenjualan – Modal

Pendapatan = Rp..... +

Rp.....

Pendapatan = Rp. 1.700.000,-

3. Dik: Rugi = Rp. 250.000,-

Modal (pengeluaran)=Rp. ....

Dit: pendapatan??

Penyelesaian:

Rugi = Modal – Harga Penjualan  
(pendapatan)

Pendapatan = Rp..... – Rp.....

Pendapatan = Rp750.000,-

Jadi pendapatan yang didapat pada hari itu adalah.....

Lembar Kerja Siswa  
Pertemuan 2

## Keuntungan dan Kerugian

### PETUNJUK:

1. Bacalah LKS berikut dengan cermat.
2. Jangan berdiskusi dengan kelompok lain.
3. Kerjakan dan cocokkan soal dengan jawaban yang sudah di acak
4. Periksa kembali hasil kerjaan anda sebelum dikumpulkan

**KELOMPOK** : .....

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK** :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

*Untung =*

*Harga penjualan (pendapatan) – Harga  
Pembelian (modal)*

*Rugi =*

*Harga pembelian (modal) – Harga penjualan  
(pendapatan)*



## SOAL

1. Adi membeli sepeda dengan harga Rp. 4.000.000,-. Sepeda itu ia jual dengan harga Rp 4.200.000,-. Tentukan persentase keuntungannya.
2. Seorang pedagang membeli TV seharga Rp. 2.000.000,- jika TV tersebut ia jual kembali dengan harga Rp. 2.400.000,- maka persentase keuntungan yang diperoleh pedagang tersebut adalah.
3. Pak Amir menjual sepeda motornya dengan harga Rp. 550.000,- dan mendapat keuntungan 25% Tentukan harga pembelian sepeda motor pak Amir
4. Sebuah laptop dibeli dengan harga Rp. 4.000.000,- dan dijual lagi dengan kerugian Rp. 400.000,-. Tentukan persentase kerugian penjualan laptop tersebut!

## JAWABAN

1. Dik :  
 $HJ = \text{Rp. } 550.000,-$   
 $U = \dots\dots\dots\%$   
 $HB = HJ : (100\% + \% \text{Untung})$   
 $HB = \text{Rp. } \dots\dots\dots : (100\% + 25\%)$   
 $HB = \text{Rp. } \dots\dots\dots : \frac{100}{25}$   
 $HB = \text{Rp. } 550.000 \times \frac{100}{25} = \text{Rp. } 440.000,-$   
 Jadi harga pembelian sepeda sepeda Pak Amir adalah Rp.....
2. Dik :  
 $HB = \text{Rp. } 4.000.000$   
 $HJ = \text{Rp.} \dots\dots\dots$   
 Penyelesaian :  
 $\text{Keuntungan} = HJ - HB$   
 $= \text{Rp.} \dots\dots\dots - \text{Rp.} \dots\dots\dots$   
 $= \text{Rp. } 200.000,-$   
 $\text{Persentase Keuntungan}$   
 $= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{harga beli}} \times 100\%$   
 $= \frac{\text{Rp.} \dots\dots\dots}{\text{Rp.} 4.000.000,-} \times 100\%$   
 $= 5\%$
3. Dik :  
 $HB = \text{Rp. } 2.000.000,-$   
 $HJ = \text{Rp.} \dots\dots\dots$   
 Dit : Persentase keuntungan?  
 Penyelesaian :  
 $\text{Keuntungan} = HJ - HB$   
 $= \text{Rp.} \dots\dots\dots - \text{Rp.} \dots\dots\dots$   
 $= \text{Rp. } 400.000,-$

**Persentase Keuntungan**

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Keuntungan}}{\text{harga beli}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp} \dots \dots \dots}{\text{Rp} \dots \dots \dots} \times 100\% \\ &= \frac{1}{5} \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

4. Dik :

$$\text{HB} = \text{Rp} \dots \dots \dots$$

$$\text{Rugi} = \text{Rp. } 400.000,-$$

$$\text{Rugi} = \frac{\text{Rugi}}{\text{HB}} \times 100\%$$

$$\text{Rugi} = \frac{1}{10} \times 100\%$$

$$\text{Rugi} = 10\%$$

Jadi persentase kerugian yang didapat adalah 10%

Lembar Kerja Siswa  
Pertemuan 3

## Menentukan bunga tunggal

### PETUNJUK:

1. Bacalah LKS berikut dengan cermat.
2. Jangan berdiskusi dengan kelompok lain.
3. Kerjakan dan cocokkan soal dengan jawaban yang sudah di acak
4. Periksa kembali hasil kerjaan anda sebelum dikumpulkan

**KELOMPOK** : .....

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK** :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

$$B = b \times M \times t$$

(besarnya bunga pertahun)(besarnya bunga perbulan)

ket :

$$B = \text{Bunga}$$

$$b = \text{Persentase bunga}$$

$$M = \text{Modal}$$

$$B = \frac{1}{12} \times b \times M$$

$$B = \frac{1}{365} \times b \times M$$

(besarnya bunga perhari)





### JAWABAN

1. Tentukanlah besar bunga tunggal yang diterima ibu sumiati jika ia menabung uangnya sebesar Rp. 20.000.000,- selama 5 tahun, apabila bunga tunggal yang diberikan bank sebesar 5% pertahun!
2. Anto menabung di bank A sebesar Rp. 200.000,00 dengan bunga tunggal 12% pertahun. Ani menabung di bank B sebesar Rp. 250.000,- dengan bunga tunggal 10% per tahun. Setelah 6 bulan, mereka mengambil uangnya. Berapakah selisih bunga uang merteka?
3. Anita menyimpan modal di koperasi dengan bunga 8% per tahun. Setelah 1 tahun Anita menerima bunga sebesar Rp. 20.000. Berapakah besar modal simpanan Anita di koperasi?

### JAWABAN

1. Dik :

Pinjaman awal = 600.000

Bunga = 744.000

B = bunga – pinjaman awal

= 744.000 – 600.000

= 144.000

Bunga per tahun = 16%

$B = \frac{\text{Lama meminjam}}{12 \text{ bulan}} \times 16\% \times \text{pinjaman awal}$

$144.000 = \frac{\text{Lama meminjam}}{12} \times \frac{16}{100} \times 600.000$

$144.000 = \frac{\text{Lama meminjam}}{12} \times 96.000$

$144.000 \times 12 = \dots\dots\dots \text{lama}$

2. Dik :

Anto (M1) = Rp. 200.000,-

b1 = 12% / tahun

Ani (M2) = Rp. 250.000

b2 = 10%

t = 6 bulan

Dit : Selisih keduanya?

Jawab :

$B1 = M1 \times (12\%) \times (6:12)$

$B1 = 200.000 \times 0,12 \times 0,5 = 12.000$

B = Rp. 12.000,-

Jadi besar uang Anto setelah 6 bulan adalah

Rp. 200.000 + Rp. 12.000 = Rp. 212.000,-

Bunga Uang Ani (B2) =  $M2 \times (10\%) \times (6:12)$

$B2 = 250.000 \times 0,1 \times 0,5 = 12.500$

Besar bunga tabungan Ani setelah 6 bulan

adalah Rp. 250.000 + Rp. 12.500 = Rp.

262.5000

Sehingga selisih uang mereka adalah

$\dots\dots\dots - \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

4. Pak Dedi meminjam uang di bank sebesar Rp. 600.000,- . Setelah sekian bulan, uang tersebut berbunga sehingga menjadi Rp. 744.000,- . Jika bunga yang diterapkan di Bank tersebut adalah 16% pertahun, berapa lamakah pak Dedi meminjam uang tersebut?

3. Dik :

$$\text{Modal} = \text{Rp. } 250.000,00$$

Penyelesaian :

$$\text{Jumlah bunga} = \text{bunga} \times \text{modal}$$

$$20.000 = 8\% \times \text{modal}$$

$$20.000 = \frac{8}{100} \times \text{modal}$$

$$20.000 \times 100 = 8 \times \text{modal}$$

$$2.000.000 = 8 \times \text{modal}$$

$$\text{modal} = \frac{2.000.000}{8}$$

$$\text{modal} = \dots\dots\dots$$

4. `Dik :

$$M = 20.000.000,-$$

$$t = 5 \text{ tahun}$$

$$b = 5\%$$

Dit besar bunga tunggal?

$$B = 20.000.000 \times (5\%)$$

$$B = 20.000.000 \times 0,05 \times 5$$

$$B = 5.000.000$$

Jadi besar bunga yang di dapatkan adalah.....

Lembar Kerja Siswa  
Pertemuan 4

## Diskon dan Pajak

### PETUNJUK:

1. Bacalah LKS berikut dengan cermat.
2. Jangan berdiskusi dengan kelompok lain.
3. Kerjakan dan cocokkan soal dengan jawaban yang sudah di acak
4. Periksa kembali hasil kerjaan anda sebelum dikumpulkan

**KELOMPOK** : .....

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK** :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

### Diskon

*(Diskon = persentase diskon x harga awal)*

*(harga barang setelah diskon = harga awal – diskon)*

### Pajak

*(Pajak = persen pajak x harga barang)*

*(Harga yang harus dibayar = harga barang + pajak)*



**SOAL**

1. Seorang penjual membeli baju dari grosir dengan harga Rp. 30.000,00. Baju tersebut dijual dengan label harga Rp. 60.000,00 dengan bertuliskan diskon 20%. Berapakah keuntungan yang diperoleh penjual tersebut jika baju itu laku terjual?
2. Sebuah toko memberikan diskon 5% untuk setiap pembelian buku matematika. Jika sebuah buku matematika memiliki harga Rp. 85.000,-. Berapakah harga buku tersebut setelah diskon?
3. Rio membeli laptop dengan harga Rp. 4.000.000,-. Ia dikenakan pajak sebesar 10%. Berapakah yang harus dibayar Rio?
4. Pak Iqbal menjual laptop (baru) dengan harga Rp. 6.500.000 (tanpa pajak). Laptop tersebut dibeli oleh Pak Ro'uf dengan pajak pertambahan Nilai (PPN) 10%. Tentukan uang yang harus dibayarkan oleh Pak Ro'uf (termasuk pajak)

**JAWABAN**

1. Dik :  
 Harga buku = 85.000,-  
 Diskon = .....%  
 Dit Harga buku setelah diskon?  
 Penyelesaian  
 Diskon = Persentase diskon  $\times$  harga awal  

$$= \frac{\dots\dots\dots}{100} \times \text{Rp} \dots\dots\dots$$

$$= \frac{\dots\dots\dots}{100}$$

$$= \text{Rp} \dots\dots\dots$$
 Harga barang setelah diskon = harga awal - diskon  

$$= \text{Rp} \dots\dots\dots - \text{Rp} \dots\dots\dots$$

$$= \text{Rp} \dots\dots\dots$$
 Jadi harga buku setelah diskon tersebut adalah Rp.....
2. Dik :  
 Harga laptop = Rp.4.000.000  
 Pajak = 10%  
 Dit harga laptop setelah dikenakan pajak?  
 penyelesaian :  
 Pajak = Persentase Pajak  $\times$  harga barang  

$$\text{Pajak} = \frac{10}{100} \times \text{Rp} \dots\dots\dots$$

$$= \text{Rp} 400.000$$
 Harga yang harus dibayar = harga barang + pajak  

$$= \text{Rp} \dots\dots\dots + \text{Rp} \dots\dots\dots$$

$$= \text{Rp} \dots\dots\dots$$

3. Dik :

Hargalaptop = Rp.6.500.000,-

Pajak = .....%

Dit harga laptop setelah dikena pajak?

penyelesaian :

Pajak = Persentase Pajak  $\times$  harga barang

$$\begin{aligned} \text{Pajak} &= \frac{10}{100} \times \text{Rp} \dots\dots\dots \\ &= \frac{\text{Rp. } 65.000.000,-}{100} \end{aligned}$$

= Rp.....

Hargayang harus dibayar = harga barang + pajak

= Rp.....+Rp.....

=Rp.....

4. Dik :

Modal = Rp. 30.000,-

Penjualan = 60.000,-

Diskon = .....%

Penyelesaian:

Diskon = persentasediskon  $\times$  harga awal

$$\begin{aligned} &= 20\% \times \text{Rp} \dots\dots\dots \\ &= \frac{\dots\dots\dots}{100} \times \text{Rp} \dots\dots\dots \\ &= \frac{\dots\dots\dots}{100} \\ &= \text{Rp} \dots\dots\dots \end{aligned}$$

Harga barang setelah diskon = harga awal – diskon

= Rp. 60.000 – Rp.....

= Rp.....

Keuntungan yang diperoleh =

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN**

**PEMBELAJARAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE***

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke- :

Waktu :

**A. Tujuan**

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa

**B. Petunjuk**

1. Objek pengamatan adalah guru dalam melakukan pembelajaran di kelas dengan perangkat pembelajaran yang disediakan.
2. Observer dapat memberikan penilaian hasil pengamatan dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Aspek yang Dinilai	Terlaksana	
		Ya	Tidak
<b>Pendahuluan</b>	Guru membuka kelas dengan mengucap salam dan menanyakan kabar siswa dan berdoa		
	Guru mengecek kehadiran siswa		
	Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari dengan Tanya jawab		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.		
	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		
<b>Inti</b>	Guru menyampaikan materi		
	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen		
	Guru membagikan LKS kepada siswa		
	Guru menjelaskan tata cara pengisian LKS dan penilaian yang akan dilakukan		

	Guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk menjawab soal dan mencocokkan jawaban yang diberikan		
	Guru membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal		
	Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.		
	Memberikan point bagi kelompok yang menjawab benar dan memberikan motivasi kepada kelompok yang kurang tepat menjawab		
<b>Penutup</b>	Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari		
	Guru memberitahukan kepada siswa kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya		
	Guru meminta siswa untuk memimpindoa dan salam penutup		

Perhitungan:

Jumlah seluruh aspek = 16

Presentasi aktivitas siswa:

$$\% \text{ Keterlaksanaan} = \frac{\text{jumlah aspek pembelajaran yang terlaksana}}{\text{jumlah seluruh aspek pembelajaran}} \times 100$$

Palopo,

2020

Observer

Lampiran 6

# **Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**



## SILABUS SATUAN PENDIDIKAN

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Negeri 2 Palopo</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VII (Tujuh)/Genap</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2019/2020</b>

- KI-1 dan KI-2 : Menghargaidan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta berperilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa Negara, dan kawasan regional.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komukatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
Siswa Mampu 3.9 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	Aritmetika Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keuntungan, kerugian, dan impas</li> <li>• Persentase untung dan rugi</li> <li>• Bunga Tunggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati kegiatan sehari-hari berkaitan dengan transaksi jual beli, kondisi untung, rugi dan impas</li> <li>• Mencermati cara menentukan diskon dan pajak dari suatu barang</li> </ul>
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika social ( Penjualan , pembelian potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskon</li> <li>• Pajak</li> </ul>	

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

(.....)

Palopo, 2020

Mahasiswa

Wahdini

NIM. 1601402027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP.01)**

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 2 Palopo
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/Semester	VII/Genap
Materi Pokok	Aritmetika Sosial
Alokasi Waktu	2 JP (1 × Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

- Menghargaidan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pegetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto,tara)	3.9.1 Menentukan hubungan antara penjualan, pembelian, untung, dan rugi
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika social (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	4.9.1. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan harga penjualan dan harga pembelian.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian Keuntungan dan Kerugian

2. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan keuntungan dan kerugian
3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keuntungan dan kerugian

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

Aritmetika Sosial : Memahami Keuntungan dan Kerugian

#### E. METODE PENELITIAN

Model : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan

#### F. MEDIA DAN BAHAN

Media :

Bahan : Lembar Kerja Siswa (LKS)

#### G. SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Abdur Rahman As'ari, dkk. *Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Buku pendukung yang sesuai dan internet.

#### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1 (2 JP/80 Menit)			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa Membiasakan baca doa sebelum belajar.</li> <li>➤ Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara Tanya jawab</li> <li>➤ Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam guru, menjawab kabar, membaca doa dan menjawab kehadiran</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li> </ul>	

	<p>sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru Menyampaikan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan</li> </ul> <p><b>Motivasi:</b> Memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan hal-hal yang di sampaikan guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat mempelajarinya</li> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan cakupan materi</li> </ul> <p><b>Motivasi:</b> Menerima penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.</p>	
Inti	<b>Menyampaikan informasi</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan materi pokok tentang bangun ruang sisi datar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan materi pokok tentang Aritmetika Sosial</li> </ul>	
	<b>Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar</b>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen</li> <li>➤ Guru membagikan LKS 01 kepada siswa dan soal yang didapatkan oleh setiap kelompok</li> <li>➤ Guru menjelaskan petunjuk cara pengisian LKS</li> <li>➤ Guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan menjawab soal dengan mencocokkan jawaban yang diberikan sesuai dengan langkah-langkah memahami konsep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa berkumpul dan duduk sesuai dengan kelompoknya</li> <li>➤ Siswa menerima LKS 01 yang diberikann oleh guru</li> <li>➤ Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang pengisian LKS</li> <li>➤ Siswa mendiskusikan masalah dengan menjawab soal pada LKS 01 denbgan mencocokkan jawaban yang diberikan</li> </ul>	
Membimbing kelompok dalam bekerja dan belajar			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing kelompok agar bekerja sesuai LKS 01 dan memberikanb penjelasan jika ada siswa yang kesulitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa meminta bimbingan guru jika ada kesulitan dalam menyelesaikanm LKS 01</li> </ul>	
Evaluasi			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengevaluasi hasil belajar yang telah dipelajari dengan guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya di depan</li> <li>➤ Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta penjelasan yang lebih luas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas dan kelompok lain menanggapi</li> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan tambahan yang diberikan guru</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan tentang materi</li> </ul>	

	<p>tentang materi yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari berikutnya.</li> <li>➤ Membaca doa sesudah belajar.</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	<p>yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari berikutnya.</li> <li>➤ Membaca doa sesudah belajar.</li> <li>➤ Siswa mengucapkan salam Penutup.</li> </ul>	
--	--	--	--

Palopo, Februari 2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

\_\_\_\_\_  
NIP.

WAHDINI  
NIM. 1601402027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP.02)**

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 2 Palopo
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/Semester	VII/Genap
Materi Pokok	Aritmetika Sosial
Alokasi Waktu	2 JP (1 × Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	3.9.2. Menentukan persentase Keuntungan dan Kerugian dari harga penjualan dan harga pembelian
4.10 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika social (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	4.9.2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan prosentase keuntungan dan kerugian

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat :

4. Menentukan persentase keuntungan dan kerugian



5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persentase keuntungan dan kerugian

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

Aritmetika Sosial : Persentase Keuntungan dan Kerugian

#### E. METODE PENELITIAN

Model : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan

#### F. MEDIA DAN BAHAN

Media :

Bahan : Lembar Kerja Siswa (LKS)

#### G. SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Abdur Rahman As'ari, dkk. *Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Buku pendukung yang sesuai dan internet.

#### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1 (2 JP/80 Menit)			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa Membiasakan baca doa sebelum belajar.</li> <li>➤ Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara Tanya jawab</li> <li>➤ Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>➤ Guru Menyampaikan model pembelajaran yang digunakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam guru, menjawab kabar, membaca doa dan menjawab kehadiran</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li> <li>➤ Siswa mendengarkan hal-hal yang di sampaikan</li> </ul>	

	<p>➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan</p> <p><b>Motivasi:</b> Memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.</p>	<p>guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat mempelajarinya</p> <p>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan cakupan materi</p> <p><b>Motivasi:</b> Menerima penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.</p>	
Inti	<b>Menyampaikan informasi</b>		
	<p>➤ Guru menyampaikan materi pokok tentang bangun ruang sisi datar.</p>	<p>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan materi pokok tentang Aritmetika Sosial</p>	
	<b>Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar</b>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen</li> <li>➤ Guru membagikan LKS 01 kepada siswa dan soal yang didapatkan oleh setiap kelompok</li> <li>➤ Guru menjelaskan petunjuk cara pengisian LKS</li> <li>➤ Guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan menjawab soal dengan mencocokkan jawaban yang diberikan sesuai dengan langkah-langkah memahami konsep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa berkumpul dan duduk sesuai dengan kelompoknya</li> <li>➤ Siswa menerima LKS 01 yang diberikann oleh guru</li> <li>➤ Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang pengisian LKS</li> <li>➤ Siswa mendiskusikan masalah dengan menjawab soal pada LKS 01 denbgan mencocokkan jawaban yang diberikan</li> </ul>	
Membimbing kelompok dalam bekerja dan belajar			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing kelompok agar bekerja sesuai LKS 01 dan memberikanb penjelasan jika ada siswa yang kesulitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa meminta bimbingan guru jika ada kesulitan dalam menyelesaikanm LKS 01</li> </ul>	
Evaluasi			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengevaluasi hasil belajar yang telah dipelajari dengan guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya di depan</li> <li>➤ Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta penjelasan yang lebih luas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas dan kelompok lain menanggapi</li> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan tambahan yang diberikan guru</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan tentang materi</li> </ul>	

	<p>tentang materi yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari berikutnya.</li> <li>➤ Membaca doa sesudah belajar.</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	<p>yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari berikutnya.</li> <li>➤ Membaca doa sesudah belajar.</li> <li>➤ Siswa mengucapkan salam Penutup.</li> </ul>	
--	--	--	--

Palopo, Februari 2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

\_\_\_\_\_  
NIP.

WAHDINI  
NIM. 1601402027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP.03)**

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 2 Palopo
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/Semester	VII/Genap
Materi Pokok	Aritmetika Sosial
Alokasi Waktu	3 JP (1 × Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

- Menghargaidan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pegetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN****KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto,tara)	3.9.3 Menentukan bunga tunggal
4.11 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika social (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	4.9.3. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan bunga tunggal

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat :

6. Menentukan bunga tunggal
7. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bunga tunggal

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Aritmetika Sosial : Bunga tunggal

#### E. METODE PENELITIAN

Model : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan

#### F. MEDIA DAN BAHAN

Media :

Bahan : Lembar Kerja Siswa (LKS)

#### G. SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Abdur Rahman As'ari, dkk. *Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Buku pendukung yang sesuai dan internet.

#### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1 (2 JP/80 Menit)			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa Membiasakan baca doa sebelum belajar.</li> <li>➤ Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara Tanya jawab</li> <li>➤ Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>➤ Guru Menyampaikan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam guru, menjawab kabar, membaca doa dan menjawab kehadiran</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li> <li>➤ Siswa mendengarkan hal-hal yang di sampaikan guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat mempelajarinya</li> </ul>	

	pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan cakupan materi</li> </ul>	
Inti	<b>Menyampaikan informasi</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengar menyimak materi pembelajaran yang di bwakan guru</li> </ul>	
	<b>Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen</li> <li>➤ Guru membagikan LKS 03 kepada siswa dan soal yang didapatkan oleh setiap kelompok</li> <li>➤ Guru menjelaskan petunjuk cara pengisian LKS</li> <li>➤ Guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan menjawab soal dengan mencocokkan jawaban yang diberikan sesuai dengan langkah-langkah memahami konsep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa berkumpul dan duduk sesuai dengan kelompoknya</li> <li>➤ Siswa menerima LKS 01 yang diberikann oleh guru</li> <li>➤ Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang pengisian LKS</li> <li>➤ Siswa mendiskusikan masalah dengan menjawab soal pada LKS 01 denbgan mencocokkan jawaban yang diberikan</li> </ul>	

	Membimbing kelompok dalam bekerja dan belajar		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing kelompok agar bekerja sesuai LKS 03 dan memberikan penjelasan jika ada siswa yang kesulitan menyelesaikan LKS 03</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa meminta bimbingan guru jika ada kesulitan dalam menyelesaikan LKS 03</li> </ul>	
	Evaluasi		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengevaluasi hasil belajar yang telah dipelajari dengan guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya di depan</li> <li>➤ Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta penjelasan yang lebih luas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas dan kelompok lain menanggapi</li> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan tambahan yang diberikan guru</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari berikutnya.</li> <li>➤ Membaca doa sesudah belajar.</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari berikutnya.</li> <li>➤ Membaca doa sesudah belajar.</li> <li>➤ Siswa mengucap salam Penutup.</li> </ul>	

Palopo, Februari 2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

\_\_\_\_\_  
NIP.

WAHDINI  
NIM. 1601402027



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP.04)**

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 2 Palopo
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/Semester	VII/Genap
Materi Pokok	Aritmetika Sosial
Alokasi Waktu	2 JP (1 × Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

- Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	3.9.4. Menentukan diskon dan pajak
4.12 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika social (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	4.9.4. Menyelesaikan masalah berkaitan diskon dengan harga penjualan dan harga pembelian.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat :

1. Menghitung diskon (potongan)
2. Menghitung besar pajak pertambahan nilai

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Aritmetika Sosial : Menentukan diskon dan pajak

## E. METODE PENELITIAN

Model : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan

## F. MEDIA DAN BAHAN

Media :

Bahan : Lembar Kerja Siswa (LKS)

## G. SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Abdur Rahman As'ari, dkk. *Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Buku pendukung yang sesuai dan internet.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1 (2 JP/80 Menit)			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa Membiasakan baca doa sebelum belajar.</li> <li>➤ Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara Tanya jawab</li> <li>➤ Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>➤ Guru Menyampaikan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan</li> </ul> <p><b>Motivasi:</b> Memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam guru, menjawab kabar, membaca doa dan menjawab kehadiran</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li> <li>➤ Siswa mendengarkan hal-hal yang di sampaikan guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat mempelajarinya</li> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan cakupan materi</li> </ul> <p><b>Motivasi:</b> Menerima penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.</p>	
Inti	<b>Menyampaikan informasi</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan materi pokok tentang bangun ruang sisi datar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan materi pokok tentang Aritmetika Sosial</li> </ul>	
	<b>Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar</b>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen</li> <li>➤ Guru membagikan LKS 01 kepada siswa dan soal yang didapatkan oleh setiap kelompok</li> <li>➤ Guru menjelaskan petunjuk cara pengisian LKS 04</li> <li>➤ Guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan menjawab soal dengan mencocokkan jawaban yang diberikan sesuai dengan langkah-langkah memahami konsep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa berkumpul dan duduk sesuai dengan kelompoknya</li> <li>➤ Siswa menerima LKS 01 yang diberikan oleh guru</li> <li>➤ Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang pengisian LKS</li> <li>➤ Siswa mendiskusikan masalah dengan menjawab soal pada LKS 04 dengan mencocokkan jawaban yang diberikan</li> </ul>	
Membimbing kelompok dalam bekerja dan belajar			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing kelompok agar bekerja sesuai LKS 04 dan memberikan penjelasan jika ada siswa yang kesulitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa meminta bimbingan guru jika ada kesulitan dalam menyelesaikan LKS 04</li> </ul>	
Evaluasi			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengevaluasi hasil belajar yang telah dipelajari dengan guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya di depan</li> <li>➤ Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta penjelasan yang lebih luas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas dan kelompok lain menanggapi</li> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan tambahan yang diberikan guru</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan tentang materi</li> </ul>	

	<p>tentang materi yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari berikutnya.</li> <li>➤ Membaca doa sesudah belajar.</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	<p>yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyimak saat guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari berikutnya.</li> <li>➤ Membaca doa sesudah belajar.</li> <li>➤ Siswa mengucapkan salam Penutup.</li> </ul>	
--	--	--	--

Palopo, Februari 2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

\_\_\_\_\_  
NIP.

WAHDINI  
NIM. 1601402027

Lampiran 7

## Hasil Analisis Data

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE**

No	Aspek yang di nilai	Pertemuan			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dan berdoa	1	1	1	1
2.	Guru mengecek kehadiran siswa	1	1	1	1
3.	Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari dengan Tanya jawab	0	1	1	1
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.	1	1	1	0
5.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan model pembelajaran yang dipakai	1	1	1	1
<b>Kegiatan Inti</b>					
6.	Guru menyampaikan materi	1	1	1	1
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen	1	1	1	1
8.	Guru membagikan LKS 01 kepada siswa	1	1	1	1
9.	Guru menjelaskan tata cara pengisian LKS dan penilaian yang akan dilakukan	1	1	1	1
10.	Guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk menjawab soal dan mencocokkan jawaban yang diberikan.	1	1	1	1
11.	Guru membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal	1	1	1	1
12.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya	1	1	1	1
13.	Memberikan point bagi kelompok yang menjawab benar dan memberikan motivasi kepada kelompok yang kurang tepat menjawab	0	0	1	1
<b>Kegiatan Penutup</b>					
14.	Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan tentang materi yang telah	1	1	0	1

	dipelajari				
15.	Guru memberitahukan kepada siswa kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya	1	1	1	0
16.	Guru meminta siswa untuk memimpin doa dan salam penutup	1	1	1	1
<b>Persentase Keterlaksanaan Tiap Indikator (%)</b>		<b>87,5</b>	<b>93,75</b>	<b>93,75</b>	<b>87,5</b>
<b>Kategori</b>		<b>Terlaksana dengan sangat baik</b>			

**DAFTAR NILAI *PRETEST* KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIS**

**Sekolah : SMP Negeri 2 Palopo**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas/Semester : VII/B**

No	Nama Siswa	No Soal dan Indikator Pemahaman Konsep										SH	Nilai
		1		2		3		4		5			
		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
1	Agung Manduli	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	15
2	Andhika Pasha Ramadhan	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	15
3	A. Muh. Sultan Amaluddin	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10
4	A. A Dimas Ananda	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	15
5	Abdul Wahidin Pamain	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10
6	Adinda Lhoura Toleda	2	2	0	1	0	0	0	1	0	0	7	35
7	Adithya Asha Fauzan Tria	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	15
8	Afifah delia	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5	25
9	Agim Darmawan	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15
10	Aguera	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
11	Aimar Perdiansyah	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15
12	Airin Halika	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15
13	Alfhian Dwi Adhi Pra	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10
14	Almi Jalil	2	2	0	1	0	0	0	1	0	0	6	30
15	Alni Saputri	2	2	1	0	1	0	1	0	1	0	8	40
16	Amelia Putri	2	2	0	1	0	0	0	1	0	0	6	30
17	Angelia Datu Bunga	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
18	Aura Virginia	2	2	0	1	0	0	0	1	0	0	6	30
19	Brayen	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3	15
20	Chavia Aurelia Al	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
21	Chelsea Palute Dase	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15
22	Claudio Pundissing	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	20
23	Darren Immanuel Putra P	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15
24	Delvan	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15
25	Raditya Rusman	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10
26	Vauzan	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	20
27	Ziw Wega	2	2	0	1	0	0	0	1	0	0	6	30
<b>Nilai Rata-rata</b>												19,44	



**DAFTAR NILAI *POSTTES* KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIS**

**Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Palopo**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas/Semester : VII/B**

No	Nama Siswa	No Soal dan Indikator Pemahaman Konsep										SH	Nilai
		1		2		3		4		5			
		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
1	Agung Manduli	2	2	2	1	2	1	1	2	1	0	14	70
2	Andhika Pasha Ramadhan	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	95
3	A. Muh. Sultan Amaluddin	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	16	80
4	A. A Dimas Ananda	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18	90
5	Abdul Wahidin Pamain	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	95
6	Adinda Lhoura Toleda	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	95
7	Adithya Asha Fauzan Tria	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	95
8	Afifah delia	2	2	2	2	0	2	1	2	2	2	17	85
9	Agim Darmawan	2	2	1	1	1	0	1	1	2	2	14	70
10	Aguera	2	2	2	2	2	1	2	0	2	2	18	90
11	Aimar Perdiansyah	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	95
12	Airin Halika	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	17	85
13	Alfhian Dwi Adhi Pra	2	2	1	1	0	2	2	1	1	2	14	70
14	Almi Jalil	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18	90
15	Alni Saputri	2	2	2	2	0	1	2	2	2	2	17	85
16	Amelia Putri	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	95
17	Angelia Datu Bunga	2	2	2	2	2	2	2	0	2	1	17	85
18	Aura Virginia	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	95
19	Brayen	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	18	90
20	Chavia Aurelia Al	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	18	90
21	Chelsea Palute Dase	2	2	2	2	2	2	2	0	2	1	17	85
22	Claudio Pundissing	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	95
23	Darren Immanuel Putra P	2	2	1	2	2	2	2	0	2	2	17	85
24	Delvan	2	2	1	2	2	0	2	2	2	2	17	85
25	Raditya Rusman	2	2	2	1	1	1	1	0	2	2	14	70
26	Vauzan	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	95
27	Ziw Wega	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	17	85
<b>Nilai Rata-rata</b>												86,85	

Lampiran 9

# Dokumentasi



Gambar 1. Mengabsen siswa



Gambar2. Menjelaskan materi



Gambar 4. Siswa berdiskusi mencocokkan soal dan jawaban pada LKS



Gambar 4. Guru membimbing siswa



Gambar 5. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

**Lampiran 9**

# **PERSURATAN**

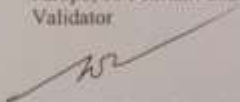
**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku penguji validasi instrumen penelitian menerangkan bahwa:

Nama	: Wab dini
NIM	: 1601402027
Tempat/Tanggal Lahir	: Dandang, 31 Juli 1999
Fakultas/Program Studi	: FKIP/Pendidikan Matematika
Judul	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo

Setelah memeriksa dan mencermati instrumen penelitian, maka instrumen tersebut dinyatakan telah memenuhi dan layak digunakan untuk penelitian. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Februari 2020  
Validator



Nur Wahidin Ashari, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0902068901



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**

Jl. Latammacelling No. 9 B Kota Palopo Sulawesi Selatan  
Tlp. 0471-23421 Website <http://www.uncp.ac.id>

Nomor : 010/FKIP-UNCP/II/2020

Palopo, 05 Februari 2020

Lampiran : -

Perihal : Permohonan izin melakukan penelitian

Kepada Yth.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat

di-

Tempat

Dengan Hormat,

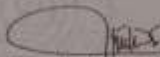
Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian bagi yang tersebut dibawah ini:

Nama	: Wahdini
NIM	: 1601402027
Tempat/Tanggal Lahir	: Dandang, 31 Juli 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat	: Jl. KH. Ahmad Razak
Tempat Penelitian	: SMP Negeri 2 Palopo
Waktu Penelitian	: 10 Februari-09 Maret 2020

Dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan surat izin melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna menyusun karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scamble Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo"**.

Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

A.n. Dekan FKIP,  
Wakil Dekan FKIP.

  
Karmila, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0923049001

Tembusan disampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor UNCP (Sebagai Laporan)
2. Arsip





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jl. K.H. M. Hasyim No.3 Kota Palopo – Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326044

ASLI

**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 110/0/DPMP/TP/III/2020

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan dan Peningkatan PTK.
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Perubahan Rancangan Peraturan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014.
3. Peraturan Walikota Palopo nomor 25 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non-Perizinan di Kota Palopo.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penetapan Wilayah Penyelenggaraan Perizinan dan Non-Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	WANDINI
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Jl. K.H. Ahmad Razak Kota Palopo
Pekerjaan	Mahasiswa
NIM	1601402027

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS VB SMP NEGERI 2 PALOPO**

Lokasi Penelitian	SMP NEGERI 2 PALOPO
Lamanya Penelitian	06 Februari 2020 s.d. 06 Maret 2020

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menjadi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyediakan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demiakan Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 07 Februari 2020  
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ANDI AGUS MANDASARI, SE, M.AP**  
 Pangkat : Pemula  
 NIP : 19760805 201001 1 014

**Tembusan :**

- 1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Kota Palopo
- 2. Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP, Kota Palopo
- 3. Kepala Bidang Pelayanan dan Pengembangan Kota Palopo
- 4. Kepala Bidang Keuangan Kota Palopo
- 5. Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Kota Palopo





PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 PALOPO



Alamat : Jalan A.Simpurusiang No. 12, Telp. 0471 - 21174, Email : [smpndua\\_palopo@yahoo.com](mailto:smpndua_palopo@yahoo.com)

**KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 421.3 / 302 / SMP.02 / XI / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM  
NIP : 19781011 200502 2 009  
Jabatan : Kepala SMP Neg. 2 Palopo  
Alamat : Jl. A. Simpurusiang No. 12

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : WAHDINI  
NIM : 1601402027  
Tempat / Tgl lahir : Dandang, 31 Juli 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jenjang Program : Strata Satu ( S. 1 )

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Neg. 2 Palopo dalam rangka Penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada Universitas Cokroaminoto Palopo "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PALOPO" Mulai pada Tanggal 06 Februari s/d 06 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 November 2020  
Kepala SMP Neg. 2 Palopo



SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM  
NIP. 19781011 200502 2 009